

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK MIGRASI BNI SYARIAH KE BSI
PAREPARE**



OLEH

**AMALIA INDAH PERTIWI
NIM: 18.2300.137**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**ANALISIS DAMPAK MIGRASI BNI SYARIAH KE BSI
PAREPARE**



OLEH

**AMALIA INDAH PERTIWI
NIM: 18.2300.137**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**ANALISIS DAMPAK MIGRASI BNI SYARIAH KE BSI
PAREPARE**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Program Studi
Perbankan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**Amalia Indah Pertiwi
NIM: 18.2300.137**

Kepada

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah
ke BSI Parepare
Nama Mahasiswa : Amalia Indah Pertiwi
NIM : 18.2300.137
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4285/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001
Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd.
NIP : 19740329 200212 1 001



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

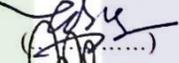


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP: 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI
Parepare
Nama Mahasiswa : Amalia Indah Pertiwi
NIM : 18.2300.137
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.4285/In.39.8/PP.00.9/10/2021
Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan Oleh Komisi Pengujian

Rusnaena, M.Ag.	(Ketua)	
Dr. Arqam, M.Pd.	(Sekretaris)	
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fill.I.	(Anggota)	
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.	(Anggota)	



Mengetahui:
Rektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP: 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selama proses penyusunan skripsi tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Sebagai bentuk rasa syukur yang tak terhingga penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua, Bapak Alm.Harianto dan Ibu Hj.Muliati tercinta. Dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena, M.Ag. dan Bapak Dr.Arqam, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr.Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak I Nyoman Budiono, M.M. selaku penanggung jawab Program Studi Perbankan Syariah atas jasanya mengembangkan Program Studi Perbankan Syariah menjadi lebih baik lagi.

4. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendidik dan membagi ilmu kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Pimpinan dan seluruh jajaran Bank Syariah Indonesia Parepare yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
6. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Saudara-saudara saya Evi Hariaty, Heri Harianto, Rian Hariaty, Rismala Sri Hariaty yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang, memberi dukungan dan semangat terutama dalam hal keuangan pastinya.
8. Sahabat-sahabat saya di Perbankan Syariah Nien Putri, Fauziah Nurhazanah, Indrianti Dwi Fitriana, Indri Sari Ajrang yang selalu siap sedia memberi bantuan, memberi solusi, mendengar segala keluh kesah, serta selalu setia menemani berjuang hingga akhir.
9. Sahabat SD saya Andi Husnul Awaliyah dan Fitriani yang selalu menjadi tempat saya bercerita, menemani dalam berbagai hal yang ingin saya lakukan dan juga menjadi tempat berkeluh kesah.
10. Sahabat SMA saya Nova Elisa dan Nunung Magfirah yang meskipun kita berada di Kota yang berbeda tetapi tetap selalu menjalin silaturahmi yang baik, dan tetap selalu menjadi pendengar saya yang setia.
11. Teman-teman seperjuangan KPM saya, Rezki Riantira, Nabila Lathifah Putri, Nurhayati, Haerani dan Dian Novianti yang selalu ada untuk saya, yang selalu memberi saya kebahagiaan, dan selalu memberi saya semangat.
12. Sahabat SMP saya Eka Febriana, yang paling setia dan yang selalu ada.
13. Sepupu saya Miftahul Khaera, yang paling *support* hal apapun yang ingin saya lakukan.
14. Arham Maulana, manusia yang selalu *excited* mendengar cerita *random*-ku, yang selalu memberi semangat untuk tidak mudah menyerah.

15. Terakhir kepada diri saya sendiri, terima kasih untuk tidak mudah menyerah, terima kasih karena tetap selalu ingin berjuang, sangat bangga karena sudah berada ditahap ini, untuk sampai dititik ini sangat tidak mudah, dibarengi air mata tapi aku hebat, terima kasih diri.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. membalas segala kebaikan dan menjadikannya sebagai amal jariyah serta senantiasa memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Juli 2022 M

23 Dzulhijjah 1443 H

Penulis



Amalia Indah Pertiwi
NIM. 18.2300.137

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amalia Indah Pertiwi
NIM : 18.2300.137
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 10 Agustus 2000
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Juli 2022 M

23 Dzulhijjah 1443 H

Penyusun,



Amalia Indah Pertiwi
NIM. 18.2300.137

ABSTRAK

Amalia Indah Pertiwi. *Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare* (dibimbing oleh Ibu Rusnaena dan Bapak Arqam).

Penelitian ini membahas tentang dampak sosial karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare, dan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan atas BNI Syariah ke BSI Parepare.

Metode penelitian pada penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah IAIN Parepare. Jenis penelitian data yang digunakan adalah kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seleksi data (*editing*), kategorisasi dan deskripsi pada data yang diperoleh mengenai Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare menyebabkan timbulnya dampak sosial dan dampak ekonomi terhadap karyawan. Selain itu, migrasi ini memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulannya yaitu, lebih banyak produk yang ada di BSI. Adapun kelemahannya yaitu, masih ada nasabah yang kurang memahami tentang migrasi ini dan dengan adanya migrasi ini banyak produk-produk baru di BSI.

Kata kunci : Dampak migrasi, Bank Syariah Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori	8
1. Analisis Dampak Migrasi	8
2. Dampak Sosial	9
3. Dampak Ekonomi	11
4. Keunggulan dan Kelemahan BSI	12
C. Kerangka Konseptual	14
D. Kerangka Pikir	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Fokus Penelitian	19
D. Jenis dan Sumber Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	20
F. Uji Keabsahan Data	21
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Perusahaan	25
B. Dampak Sosial terhadap Karyawan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare.....	28
C. Dampak Ekonomi Karyawan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare.....	41
D. Keunggulan dan Kelemahan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI.....	46
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	VII

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Keuntungan yang Diterima Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian	52



DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	17



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Berita Acara Perubahan Judul	VIII
2	Surat Permohonan Izin Penelitian	IX
3	Surat Rekomendasi Penelitian	X
4	Surat Keterangan Hasil Penelitian	XI
5	Surat Keterangan Wawancara	XII
6	Dokumentasi	XIV
7	Transkrip Wawancara	XVII
8	Biodata Penulis	XXII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : Kaifa

حَوْلٌ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / آ	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dengan garis diatas
إِ / آ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis diatas
أُ	Dammah dan Wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُّوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma’arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الف لِسْفَةُ : *al-falsafah*

لِبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمَّرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah* بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah* ditransliterasikan dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama didi tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...:4	= QS al-Baqarah/2: 187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
بم	= بدون

صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam reks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau belih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan laim-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
 Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya digunakan singkatan dkk (“dan kawan=kawan”)
- Cet. : Catatan Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatue sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menunjukkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku bahasa arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Perancis, sedangkan menurut bahasa Italia adalah *banco*, yang berarti peti atau almari atau bangku. Konotasi kedua kata tersebut menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial. Kata peti atau almari menyiratkan fungsi sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. Pada abad ke-12 kata *banco* di Italia merujuk pada meja, *counter* atau tempat usaha penukaran uang (*money changer*). Hal ini bermakna fungsi transaksi yaitu “penukaran uang” atau dalam arti transaksi bisnis yang lebih luas adalah “membayar barang dan jasa”.

Menurut ensiklopedi Islam, bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasionalnya disesuaikan dengan prinsip Islam. Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 poin 1, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dari pengertian diatas ada beberapa unsur yang melekat pada perbankan syariah, yaitu: 1) Bank syariah; 2) Unit Usaha Syariah; 3) Kelembagaan; 4) Kegiatan usaha; 5) Cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Oleh karena itu bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah, usaha unit syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Bank berdasarkan

prinsip syariah atau bank syariah atau bank Islam, seperti halnya bank konvensional juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan utama hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest free*), tetapi berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principles atau PLS principle*). Bank syariah juga memberikan jasa-jasa lain seperti jasa kiriman uang, pembukaan *letter of credit*, jaminan bank, dan jasa-jasa lain yang biasanya diberikan oleh bank konvensional. Jasa- jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank syariah jauh lebih beragam dibandingkan jasa-jasa pembiayaan yang dapat diberikan bank konvensional. Jasa- jasa pembiayaan tersebut seperti *leasing, hire purchase*, pembelian barang oleh nasabah bank kepada bank syariah yang bersangkutan dengan cicilan, pembelian barang oleh bank syariah kepada perusahaan manufaktur dengan pembayaran dimuka, penyertaan modal (*equity participation atau venture capital*), pembiayaan sindikasi dan lain sebagainya.¹

Lahirnya perbankan di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1991. Sebelumnya, di Indonesia juga telah didirikan lembaga perbankan *nonbank* yang dalam kegiatannya menerapkan sistem syariah. Pemerintah kemudian membuat peraturan untuk pelaksanaan bank syariah melalui UU No.7 tahun 1992. Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank

¹ Fetria Eka Yudiana, Manajemen Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah(Salatiga, 2021), h.3.

Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll.²

Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang resmi beroperasi pada Februari 2021 merupakan penggabungan (*merger*) dari tiga bank syariah nasional yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah. Bank Syariah Indonesia mengubah konstelasi perbankan syariah di Indonesia, dan membentuk polarisasi sekaligus pilar kekuatan baru dalam ekonomi syariah di Indonesia. Penggabungan ketiga bank syariah yang telah melalui proses *due diligence*, penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, persetujuan izin operasional dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut secara signifikan menghasilkan konsolidasi nilai aset Bank Syariah Indonesia (BSI) mencapai Rp239,56 triliun yang menjadikannya menjadi bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia.³

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Hal ini bukan merupakan ‘impian yang mustahil’ karena potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar, diantaranya: (i) jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah; (ii) prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang solid; (iii) peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik, termasuk industri keuangan syariah; dan (iv) memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah.⁴

² Alif Ulfa, “Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia”, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: Vol. 7, No. 2 2021), h.1.

³ Sri Mahargiyantie, “Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia”, (Jurnal Al-Misbah Vol. 1 No.2, 2020), h.85.

⁴ Alif Ulfa, “Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia”, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: Vol. 7, No. 2 2021), h.3.

Sehubungan dengan penggabungan *merger* bank syariah milik BUMN yakni, BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah telah mendapatkan persetujuan regulator dan telah efektif beroperasi per tanggal 1 Februari 2021 dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI) termasuk Bank Mandiri Syariah yang ada di Kota Parepare khususnya kantor cabang Bank Syariah Mandiri yang terletak di Jl. Bau Massepe kota Parepare. Namun untuk saat ini baru ada tiga kantor cabang yang telah terintegrasi sistem Bank Syariah Indonesia yaitu KC Jakarta Hasanuddin (Ex-BSM), KC Jakarta Barat (Ex-BNIS), dan KC Tangerang BSD City (Ex-BRIS). Di luar dari tiga kantor cabang yang telah terintegrasi tersebut, seperti nasabah ex-Bank Syariah Mandiri tetap dapat menikmati produk dan layanan seperti biasa secara optimal di cabang masing-masing. Nasabah ex- Bank Syariah Mandiri tetap dapat melakukan kegiatan transaksi keuangan selama periode migrasi dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021.⁵

Setelah *merger* Bank Syariah Indonesia dikelola dengan lebih diperhatikan dipelayanan dan informasi seperti brosur dan pengumuman tentang *merger* ditingkatkan karena pada saat *merger* masih banyak nasabah yang belum tahu. Kendala yang dihadapi yaitu menumpuknya nasabah yang datang migrasi, sedangkan pada saat *merger* sudah keluar aturan *covid-19* yang jaga jarak, jadi sangat diperhatikan masalah kebersihan dan kesehatan semua karyawan. Kemudian masih banyak nasabah yang belum mengetahui *merger*, jadi nasabah dijelaskan kembali terkait produk-produk yang sebelumnya digunakan nasabah karena ada beberapa produk yang berubah aturannya. Strategi khusus dalam proses migrasi pendanaan tentunya ada, contohnya sebelum *merger* nasabah diinfokan terkait *merger* melalui sms dan *WhatsApp*, adapun di informasikan melalui brosur atau pengumuman. Solusi dari kendala yang dihadapi yaitu terkait penumpukan nasabah, ada beberapa pegawai Bank Syariah Indonesia Parepare yang ditugaskan untuk menjaga tata tertib dan

⁵ Fitriani Anis Mawaddah, “Tabungan IB Hasanah Akad Wadi’ah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC. Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)”, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri, 2021).

memberikan informasi alur migrasi pada saat *merger* agar tidak menimbulkan keramaian yang dapat menyebabkan teguran dari pihak yang berwenang. Bank Syariah Indonesia Parepare juga memperbanyak informasi melalui media *social WhatsApp*, sms ke nomor HP nasabah dan maupun iklan di tv. Harapan untuk strategi ini kedepannya agar dapat lebih melayani nasabah sesuai kebutuhan yang diinginkan, jika ada keluhan nasabah, semoga bisa lebih terbantu dengan memberikan solusi. Apakah sesuai harapan? “Alhamdulillah, untuk migrasi sampai saat ini, keluhan nasabah dapat dibantu, contohnya atm nasabah yang tidak bisa digunakan, diberikan solusi untuk penggantian kartu atm dan buku agar dapat melakukan transaksi seperti sedia kala”.⁶ Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Analisis Dampak Migrasi Bank Syariah Mandiri ke Bank Syariah Indonesia Parepare”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak sosial terhadap karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare?
2. Bagaimana dampak ekonomi terhadap karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare?
3. Bagaimana keunggulan dan kelemahan migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak sosial karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare
2. Untuk mengetahui dampak ekonomi karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare
3. Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare

⁶ Wawancara dengan Rizki Fajarwati, Selaku Customer Service Representative, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 11.24 WITA.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa(i) dan kalangan akademik lainnya.
2. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi para praktisi bank syariah dan juga para nasabah bank syariah tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Alif Ulfa pada tahun 2021 dengan judul “Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggabungan tiga Bank Syariah BUMN yang berubah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) membawa dampak dalam berbagai aspek, dampak tersebut terjadi pada Nasabah, Karyawan dan Masyarakat. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Alif Ulfa dengan penulis adalah terletak pada proses migrasi yang terjadi di Bank Syariah Indonesia, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah dampak penggabungan tiga bank syariah di Indonesia, sedangkan fokus penelitian penulis adalah Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare.⁷

Jurnal yang ditulis oleh Sri Mahargiyantie pada tahun 2021 dengan judul “Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggabungan Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia memiliki peran strategis bagi ekonomi syariah di Indonesia. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Sri Mahargiyantie dengan penulis adalah terletak pada penggabungan (*merger*) dari tiga bank syariah nasional yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah, namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah peran strategis bank syariah Indonesia dalam ekonomi syariah di Indonesia, sedangkan fokus penelitian penulis adalah Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare.⁸

⁷ Alif Ulfa, “Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia”, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam: Vol. 7, No. 2 2021)

⁸ Sri Mahargiyantie, “Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia”, Vol. 1 No.2 (2020):Al-Misbah

Jurnal yang ditulis oleh Nurlaila Azizah dan Nurjannah pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Dampak Merger Tiga Bank Syariah BUMN terhadap Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya *merger* tiga bank syariah, nasabah harus melakukan migrasi rekening. Migrasi ini merupakan penyatuan sistem dari yang sebelumnya sistem tiga bank *legacy* menjadi sistem BSI. Migrasi rekening dapat dilakukan melalui via kantor maupun via digital. Persamaan penelitian yang ditulis oleh Nurlaila Azizah dan Nurjannah dengan penulis adalah terletak pada proses migrasi rekening yang harus dilakukan oleh nasabah dengan adanya *merger* tiga bank syariah namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah analisis dampak *merger* tiga bank syariah BUMN terhadap nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KC Cirebon Dr Cipto, sedangkan fokus penelitian penulis adalah Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare.⁹

B. Tinjauan Teori

1. Analisis Dampak Migrasi

Migrasi sebagai salah satu faktor pertumbuhan penduduk juga akan mempunyai pengaruh ekonomi ataupun keadaan ekonomi akan mempengaruhi pola migrasi. Secara umum migrasi sering diartikan sebagai perpindahan penduduk yang relatif permanen dari satu daerah ke daerah yang lain, orang yang melakukan migrasi disebut *migrant*. Penduduk melakukan migrasi bisa disebabkan oleh faktor ekonomi misalnya keadaan ekonomi daerah asalnya tidak baik maka penduduk pindah ke daerah lain untuk mendapatkan kondisi ekonomi yang lebih baik. Ketika penduduk tersebut bermigrasi maka ada akibat ekonomi juga yang dapat ditimbulkan.

Migrasi merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk, selain faktor kelahiran dan kematian. Faktor kelahiran akan menyebabkan penambahan penduduk, sedangkan faktor kematian akan menyebabkan

⁹Nur Laila Azizah, Nur Jannah, “Analisis Dampak Merger Tiga Bank Syariah BUMN Terhadap Nasabah”, Vol.2 No.2 (2021).

pengurangan penduduk. Faktor migrasi dapat menyebabkan penambahan penduduk (migrasi masuk) dan dapat juga menyebabkan pengurangan penduduk (migrasi keluar).

Adanya migrasi tentu mempunyai dampak baik itu dampak ekonomi maupun dampak sosial. Untuk daerah yang ditinggalkan, akan berakibat kekurangan tenaga kerja sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang melambat sedangkan untuk daerah yang dituju akan mendapat tambahan tenaga kerja sehingga pertumbuhan ekonominya menjadi meningkat. Keuntungan bermigrasi terlihat setelah beberapa waktu kemudian. Migrasi yang menguntungkan dapat dilihat dengan adanya perbaikan pekerjaan, perbaikan upah dan juga kesejahteraannya. Dengan adanya perbaikan kesejahteraan maka kondisi sosial migran akan berubah. Migran dapat memberikan pendidikan yang lebih baik pada generasi berikutnya, migran dapat tinggal di tempat tinggal yang lebih baik.

Dampak migrasi tentu saja tergantung pada jumlah yang terlibat, lamanya konsentrasi migran dan selektivitas migran. Kendati dampak migrasi adalah kompleks tetapi karena telah dapat diantisipasi adanya proses peningkatan migrasi.

Kasus migrasi yang ada di Indonesia dapat berupa migrasi antar wilayah, migrasi internasional dari Indonesia dan urbanisasi yang dapat mengakibatkan adanya migrasi ulang alik. Migrasi yang dibicarakan disini adalah migrasi risen. Migrasi secara umum mempunyai dampak pada ekonomi lebih baik pada daerah asal maupun pada daerah tujuan. Sebaliknya keadaan ekonomi juga akan memperngaruhi pola migrasi.¹⁰

2. Dampak Sosial

Dampak kebijakan sosial dapat dilihat dari ada atau tidaknya perubahan sikap dari masyarakat setelah kebijakan tersebut diimplementasikan atau dapat juga dilihat dari perubahan kondisi masyarakat. Dampak dari perubahan sosial sendiri diartikan

¹⁰ Sita Dewi, Dwi Listyowati, Bertha Elvy Napitupulu, "Dampak Ekonomi dari Migrasi: Kasus di Indonesia", (Jurnal Mitra Manajemen, Vol.10, No. 2,2019),h.47

sebagai suatu bentuk peradaban manusia akibat adanya perubahan alam, biologis, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia. Selain itu, perubahan sosial yang terjadi menurut Kingslay Davis dalam Djazifah, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat¹¹. Perubahan sosial dianggap sebagai segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dari penjelasan tentang perubahan sosial, dapat dijelaskan pertama tentang dampak. Dampak dibagi menjadi dua yaitu dampak primer dan dampak sekunder.

Sedangkan Fardani menyatakan bahwa dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal¹². Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian yang mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat.

Soerjono Soekamto dalam bukunya sosiologi suatu pengantar, mengutip pendapat Gillin dan Gillin tentang perubahan sosial sebagai suatu variasi dari suatu cara hidup yang telah ada dan diterima dalam suatu masyarakat, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi (susunan) penduduk, ideologi ataupun juga karena adanya difusi maupun penemuan-penemuan teknologi terbaru dalam suatu masyarakat¹³. Jadi jika suatu masyarakat mengadakan atau melakukan suatu variasi atau cara lain dari kebiasaan yang sudah ada, maka hal itu dinamakan perubahan.

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan. Dampak sosial muncul

¹¹ Nur Djazifah, *Proses Perubahan Sosial di Masyarakat*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2012).

¹² Andi Fardani, "Dampak Sosial Keberadaan PT.Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat", (Skripsi Jurusan Sosiologi Universitas Hasanuddin Makassar, 2012).

¹³ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007).

ketika terdapat aktifitas proyek, program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat. untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.¹⁴

Social Impact (dampak sosial) adalah perubahan sosial positif dan signifikan yang dihasilkan dari inisiatif organisasi dalam menyelesaikan tantangan sosial yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat. Dalam menciptakan dampak sosial yang lebih baik, Dampak sosial mendorong implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business development*). Harapannya, Dampak Sosial dapat menjadi partner strategis organisasi dalam perumusan ataupun implementasi berbagai inisiatif organisasi.¹⁵

3. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi dijelaskan oleh Stynes (dalam Disbudpar Banten) dikelompokkan dalam tiga indikator, (1) *direct effect* meliputi penjualan, kesempatan kerja, pendapatan pajak, dan tingkat pendapatan, (2) *indirect effect*, meliputi perubahan tingkat harga, perubahan mutu dan jumlah barang dan jasa, perubahan dalam penyediaan property dan variasi pajak, serta perubahan sosial dan lingkungan, (3) *induced effect*, yaitu pengeluaran rumah tangga, dan peningkatan pendapatan. Selain itu dampak ekonomi juga dijelaskan oleh Cohen (dalam Dwi, 2015 :21) terdiri dari, (1) dampak terhadap pendapatan, (2) dampak terhadap aktivitas ekonomi, (3) dampak terhadap pengeluaran. Dari sini lebih diperjelas bahwa dampak ekonomi dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi dilingkungan.

Dampak ekonomi dapat dievaluasi melalui faktor-faktor, yang mempengaruhi pengaruh pada tingkat Negara aktivitas ekonomi dan keterkaitannya dengan keputusan efisiensi investasi. Penilaian dampak ekonomi sebuah sector tertentu dalam

¹⁴ Dr. Tona Aurora Lubis, Drs. Firmansyah, *Dampak Sosial Ekonomi BUM Desa*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), h.1-2

¹⁵ Dampak Sosial Indonesia, "Dampak Sosial Indonesia", Blog dampaksosial.id, <https://dampaksosial.id/about-us/> (Diakses pada tanggal 2 Agustus 2022).

keseluruhan ekonomi nasional diukur dengan menggunakan indikator Ekonomi utama. Dampak lebih kecil adalah dianggap sebagai risiko serius bagi investasi yang dialihkan dalam sektor-sektor tertentu dari efisiensi ekonomi.

Manfaat ekonomi pada gilirannya dan merangsang pengembangan teori klaster. Ada tiga alasan mengembangkan *cluster*. Pertama, perusahaan atau institusi dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Ini berarti tegas atau lembaga dalam kelompok bereaksi lebih cepat daripada yang mereka bisa isolasi. Kedua, perusahaan atau institusi dalam kelompok bekerja erat dengan pelanggan dan perusahaan lain menciptakan lebih banyak ide baru dan memberikan tekanan kuat untuk berinovasi. Sejak lingkungan *cluster* terendah biaya eksperimen, perusahaan atau lembaga dapat, karenanya, mencapai tingkat yang lebih tinggi inovasi. Ketiga, tingkat pembentukan bisnis cenderung lebih tinggi dalam kelompok dan lebih bergantung pada eksternal pemasok dan mitra. Keadaan di atas mengurangi risiko kegagalan, karena pengusaha dapat mengandalkan lokal peluang kerja di perusahaan lain di bidang yang sama.¹⁶

4. Keunggulan dan Kelemahan BSI

a. Keunggulan BSI

Kehadiran PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 menjadi warna tersendiri bagi industri perbankan nasional. BSI yang merupakan penggabungan dari tiga bank syariah yakni Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah, saat ini merupakan bank syariah terbesar di Indonesia. Di antara bank umum di Indonesia, BSI yang resmi beroperasi pada 1 Februari 2021, berada di posisi ke-7 dari sisi asset.

Kehadiran BSI juga merupakan jawaban atas ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap perbankan syariah, mengingat jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 87% dari total penduduk.

¹⁶ Dr. Tona Aurora Lubis, Drs. Firmansyah, *Dampak Sosial Ekonomi BUM Desa*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), h.47-51

Di usia yang masih belia, BSI telah menorehkan pencapaian yang menakjubkan. Rata-rata kinerja keuangan tumbuh tinggi. Integrasi kegiatan operasional dari bank *legacy* pun berjalan lancar. Bahkan BSI telah resmi membuka *representative office* di Dubai, yang merupakan pusat keuangan dunia. BSI akan memberikan energi baru untuk Indonesia, terutama melalui fungsi intermediasi yang dijalankan. BSI hadir dengan menggabungkan kekuatan atau kelebihan yang ada pada ketiga bank syariah besar menjadi satu, baik dari sisi permodalan, teknologi informasi, maupun produk dan solusi layanan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah sesuai prinsip syariah yang bersifat inklusif.

BSI juga memiliki infrastruktur dan fundamental yang kuat. Total asset pada tahun 2021 mencapai 265 triliun. Jaringan cabang yang berjumlah 1.244 tersebar merata di seluruh wilayah Indonesia. Bank juga didukung oleh jumlah karyawan yang mencapai 19.510 orang. Infrastruktur ini merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh bank untuk berkontribusi positif pada industri perbankan dan perekonomian nasional.

Sebagai kado istimewa dari tahun kelahirannya yang pertama, BSI mendapatkan *Authorization Letter* berupa *Licence Notice* dari *Dubai Financial Service Authority (DFSA)*. Otoritas ini menandai BSI dapat mengoperasikan *Representative Office* di Dubai, dan diresmikan pada kuartal 1-2022. BSI juga memperoleh beragam penghargaan sepanjang 2021 sebagai bentuk pengakuan kerja dari pihak luar, baik nasional maupun internasional.¹⁷ BSI hadir untuk melengkapi pilihan terhadap kebutuhan pelayanan jasa keuangan di negara dengan masyarakat yang majemuk ini. Dengan begitu, diharapkan tidak ada lagi dikotomi antara bank syariah dan bank konvensional, karena BSI hadir bukan hanya untuk umat islam, tetapi untuk semua, demi kemajuan bersama.

¹⁷ PT. Bank Syariah Indonesia, Laporan Tahunan 2021: Energi Baru untuk Indonesia, h. 4.

b. Kelemahan BSI

Keberadaan bank syariah yang tidak merata dan tidak tersedai di banyak tempat, hal itu mengingat bahwa wilayah NKRI sangat luas. Indonesia negeri dengan 17 ribu pulau yang tersebar di 34 provinsi, 415 kabupaten, 93 kota dan 5 kota administrasi. Sementara tidak bisa dipungkiri bahwa jumlah bank syariah itu sangat terbatas, sudah dipastikan tidak bisa menjangkau seluruh wilayah negeri.

Dalam urusan *e-money* yang sudah mulai menjadi *trend life style* seperti naik bus Transjakarta, kereta *komuter line*, masuk jalan tol, mau tidak mau harus menggunakan uang elektronik, kartu *e-money* atau *e toll card*. Beberapa bank konvensional menerbitkannya, setidaknya lima jenis kartu yaitu *e-Toll Card*, BNI *Tap Cash*, *Falzz* BCA, *Brizzi* BRI, dan *Blnk* BTN. Tapi tidak ada satu pun bank syariah yang punya produk semacam ini.

Berbicara tentang kartu kredit yang tidak bisa dipungkiri kepraktisan dan kemurahan yang ditawarkan bila kita berbelanja. Harga hotel, pesawat, dan lainnya akan jauh lebih murah bila membelinya menggunakan kartu kredit tetapi peluang besar semacam ini masih belum ada pemain dari pihak bank syariaah, kecuali hanya satu produk yaitu BNI kartu kredit hasanah. Boleh jadi salah satu alasannya karena bank syariah mengalami kendala internal yang tidak jelas sebabnya, yang pasti semua itu seolah Nampak nyata saat banyak sekali didapat kasus dimana bank-bank syariah menetapkan syarat yang amat memberatkan.¹⁸

C. Kerangka Konseptual

1. Analisis

Analisis menurut KBBI adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (kerangka, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang

¹⁸ Institut Agama Islam An NUr Lampung, “Beberapa Kelemahan Bank Syariah”, <https://an-nur.ac.id/beberapa-kelemahan-bank-syariah/> (Diakses pada tanggal 2 Agustus 2022).

sebenarnya (sebab-musebab). Menurut Soejadi, analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis, dan objektif dengan menrapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen yang lebih kecil. Adapun Handoko mendefinisikan analisis sebagai suatu kegiatan yang sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengorganisasikan informasi tentang suatu pekerjaan-pekerjaan.

2. Dampak Migrasi

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Pengertian dampak menurut KBBI adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

Migrasi dapat diartikan sebagai perpindahan dari suatu tempat ketempat lainnya, manusia yang berpindah dari kota satu ke kota lain, kawanan burung yang berpindah dari daerah yang bersuhu dingin ke daerah yang lebih hangat merupakan salah satu ilustrasi tentang apa yang disebut dengan migrasi. Namun migrasi tidak hanya dikenal pada konteks makhluk hidup saja, konsep migrasi juga diterapkan pada bidang IT, migrasi data atau bisa dikenal dengan migrasi database, merupakan salah satu penggunaan konsep migrasi yang digunakan didunia IT.¹⁹

Dampak migrasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu terkait pengaruh atau akibat baik positif maupun negatif atas penggabungan dari tiga bank umum syariah di Indonesia.

3. BNI Syariah

BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank BNI

¹⁹ Universitas Komputer Indonesia, https://UNIKOM_AFDOLI_FAHMI_BAB_II.pdf _(diakses pada 12 Oktober 2021).

Syariah. Pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB, BNI Syariah resmi digabung kedalam Bank Rakyat Indonesia Syariah, yang kemudian diubah namanya menjadi Bank Syariah Indonesia.²⁰

4. Bank Syariah Indonesia (BSI)

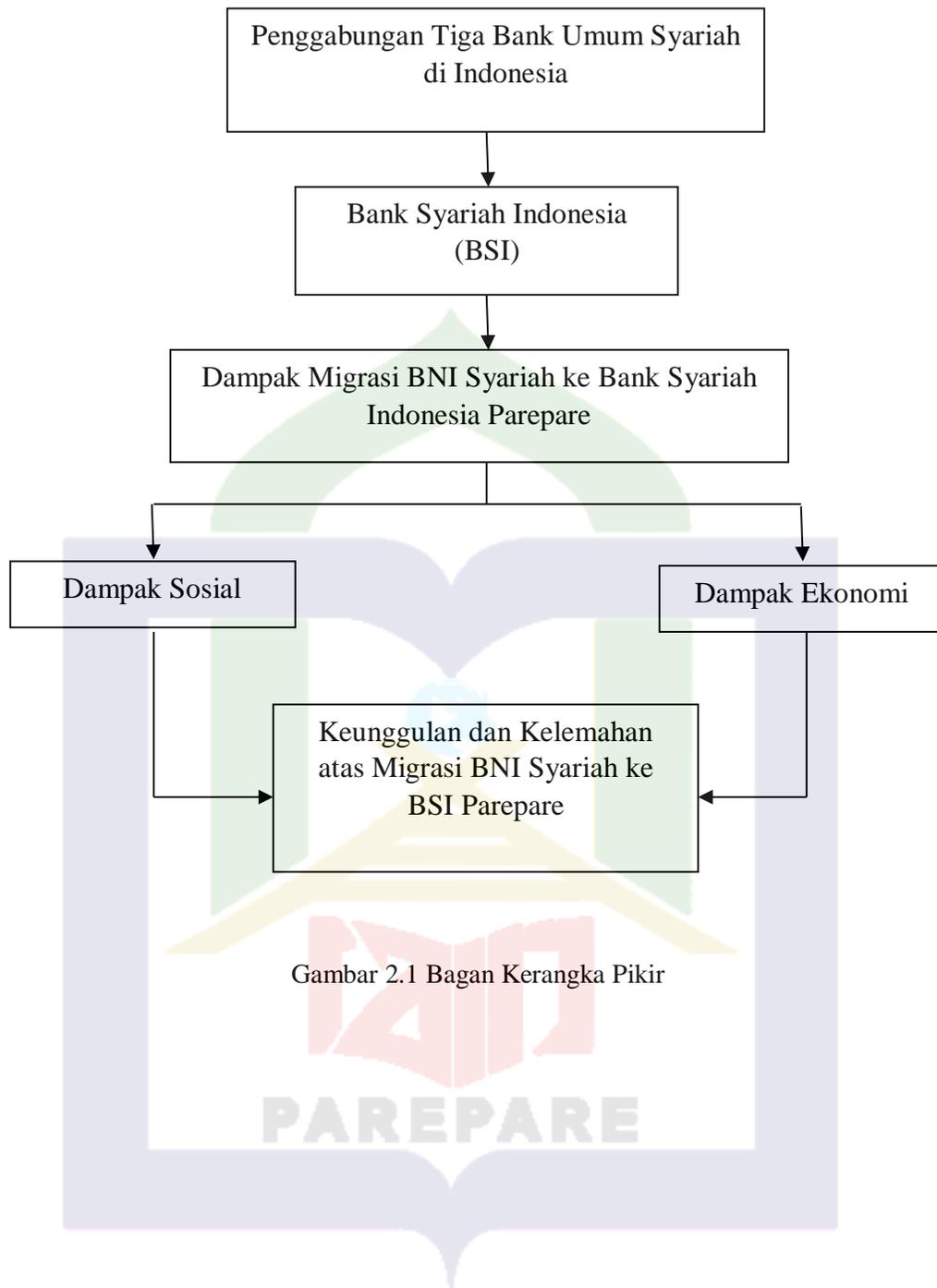
Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H. Bank ini merupakan hasil penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu. Bank Syariah Indonesia menjadi bank Syariah milik HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara).²¹

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan sebagai landasan sistematis untuk berfikir dalam menguraikan masalah-masalah yang akan dibahas dalam proposal ini, peneliti akan menguraikan bagaimana Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Cabang Parepare. Sehingga akan lebih mudah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:

²⁰Wikipedia, (diakses pada 13 Oktober 2021).

²¹Wikipedia, (diakses pada 13 Oktober 2021).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang meneliti suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambarkan masalah berdasarkan hasil temuan. Mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya.²²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare Jl. Lahalede, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena Bank Syariah Indonesia merupakan hasil *merger* dari BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri, dan baru resmi beroperasi di tanggal 1 Februari 2021, sehingga penulis tertarik untuk meneliti di Bank Syariah Indonesia tersebut khususnya tentang dampak migrasi bank tersebut.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan adalah sekitar ± 1 bulan kerja atau disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.²³

Penelitian ini akan difokuskan untuk membahas tentang dampak migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare, serta bagaimana keunggulan dan kelemahan atas ini.

D. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang dieproleh dengan melalui pengamatan dan juga pencarian sumber-sumber tertentu.²⁴

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter (*documentary data*). Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Data ini memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan konten analisis, antara lain berupa kategori isi, telaah dokumen, pemberian kode berdasarkan karakteristik kejadian atau transaksi.

²³ Salim Dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, Citapustaka Media Bandung, 2012

²⁴ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, h. 8

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yang terdiri dari:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah informasi yang asal usulnya dari sumber asli seperti melakukan wawancara dan pengamatan langsung yang dapat menghasilkan data tertulis maupun data hasil wawancara dengan pihak dari Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan karya-karya seseorang yang mana bahwa karyanya memiliki hubungan dengan metode penelitian yang ingin dikaji yang memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan topik. Maka, informasi ini bisa didapatkan melalui buku, hasil penelitian jurnal, internet, dan lain sebagainya.²⁵

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan pengolahan data merupakan proses mencari arti atau makna dari sifat penelitian, rancangan, serta data-data yang ada di lapangan.²⁶

1. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan atau lingkungan penelitian. Peneliti akan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu di Bank Syariah Indonesia Cabang Parepare.
- b. Metode dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh data atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang

²⁵Muhammad Nabawi Marpaung, "Analisis SWOT terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia", (Skripsi Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia 2021) h.30

²⁶ MH Mustafa, *Metode Penelitian Dalam Sebuah Penelitian*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013, h. 54

sedang diteliti, data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang berupa arsip atau dokumen yang dimiliki oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Parepare.

- c. Wawancara/*interview* yaitu kegiatan yang mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan berbagai pihak yang berkepentingan dan dianggap dapat memberikan data atau keterangan yang terpercaya.²⁷

2. Teknik pengolahan data

Data yang terkumpul dan diperoleh dari lapangan diolah melalui 3 (tiga) tahapan, penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Seleksi Data (*Editing*), adalah meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
- b. Kategorisasi, adalah penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Deskripsi, adalah menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.²⁸

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

²⁷ MH Mustafa, *Metode Penelitian Dalam Sebuah Penelitian*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013, h. 57

²⁸ de Lena, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Academia*, 2019, h. 20

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validitas data agar data yang diperoleh tidak *invalid* (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 (empat) kriteria yang dapat digunakan, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat *emic*, baik bagi para pembaca bagi subjek yang diteliti. Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan berbagai metode yang berbeda, serta *member check*. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya.

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan ditempat lain.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi seorang peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Oleh karena itu harus dilakukan uji *dependability*. Pengujian *dependability* biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan aktivitasnya di lapangan maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan

²⁹ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data", (Jurnal Ekonomi Syariah)

dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³⁰



³⁰ Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif".

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia (BSI) didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.³¹

³¹ Bank Syariah Indonesia, “BSI Bank Syariah Indonesia”, Blog www.bankbsi.co.id, bankbsi.co.id (diakses pada 3 Agustus 2022).

Bank Syariah Indonesia memiliki sebuah visi untuk menjadi salah satu dari sepuluh Bank Syariah terbesar berdasarkan dengan kapitalisasi pasar secara global dalam waktu lima tahun kedepan. Adapun misi dari Bank Syariah Indonesia yaitu mewujudkan nilai tambah bagi investor, menyediakan solusi keuangan syariah yang amanah dan modern, memberikan kontribusi positif, memberikan pertumbuhan nilai positif, menyediakan produk dan layanan, meningkatkan produk dan layanan, mengutamakan penghimpun dana murah, dan mengembangkan talenta dan wahana berkarya untuk berprestasi sebagai perwujudan ibadah.

Keberhasilan BSI dalam mencapai kinerja yang solid pada tahun 2021 tidak hanya terkait dengan aspek keuangan saja, namun juga dalam rangkaian proses kehadiran BSI tercermin sebuah entitas besar hasil penggabungan 3 (tiga) bank yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Dalam hal ini, pencapaian yang dimaksud, antara lain berkenaan dengan merger dari sisi operasional dan integrasi untuk melahirkan tata kelola perusahaan yang baik, organisasi yang kuat serta mekanisme atau alur kerja yang tepat dan efisien, agar semuanya berjalan dengan baik dan lancar sehingga BSI tetap dapat memberikan hasil yang maksimal dan pelayanan yang memuaskan bagi seluruh nasabah.³²

BSI akan memberikan energi baru untuk Indonesia., terutama melalui fungsi intermediasi yang sedang dijalankan. BSI hadir dengan menggabungkan kekuatan dan kelebihan yang ada pada ketiga bank syariah besar menjadi satu, baik dari sisi permodalan, teknologi informasi, maupun produk dan solusi layanan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah sesuai prinsip syariah yang bersifat inklusif.

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat,

³² Bank Syariah Indonesia, “BSI Bank Syariah Indonesia”, Blog www.bankbsi.co.id, bankbsi.co.id (diakses pada 3 Agustus 2022).

fakta bahwa Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Kehadiran BSI merupakan sebuah jawaban atas ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap perbankan syariah, mengingat jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai 87% dari total penduduk. Walaupun penduduk syariah sudah hadir di industri perbankan nasional selama 30 tahun, namun pangsa pasarnya masih dibawah 10%. Penyebab rendahnya daya serap pasar perbankan syariah antara lain adalah permodalan, jaringan dan literasi.

Oleh karena itu, kehadiran bank syariah yang memiliki kemampuan, baik finansial maupun dari sisi finansial menjadi sangat penting, untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan meraih pangsa pasar syariah yang saat ini belum terjamah. Kemampuan BSI yang setara dengan bank-bank besar di Tanah Air akan mampu memberikan kontribusi besar bagi nasabah, masyarakat, industri perbankan, serta perekonomian nasional. Dengan modal serta jaringan yang kuat, BSI memiliki banyak kesempatan untuk mendistribusikan manfaat, baik dari sisi fungsi intermediasi maupun layanan jasa keuangan lainnya. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI berharap dapat meraih potensi pasar syariah di dunia yang selama ini belum tersentuh secara optimal oleh perbankan nasional.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil'Aalamiin).³³

³³ Bank Syariah Indonesia, “BSI Bank Syariah Indonesia”, Blog www.bankbsi.co.id, bankbsi.co.id (diakses pada 3 Agustus 2022).

B. Dampak Sosial terhadap Karyawan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare

1. Perubahan dalam personel

Perubahan personel merupakan pengkaitan dengan perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan keberadaan struktur. Perubahan personel mengacu pada perubahan sikap, keterampilan, pengharapan, persepsi serta perilaku karyawan dalam suatu perusahaan terkhusus pada Bank Syariah Indonesia KC Parepare. Perubahan individu untuk membantu individu yang lain untuk bekerja sama secara efektif sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Peran individu dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena tenaga kerja sangat berpengaruh dalam kemajuan perusahaan itu sendiri, adanya migrasi BNI Syariah ke BSI tetap membutuhkan tenaga yang besar untuk persiapan ekspansi usaha kedepannya. Bank Syariah Indonesia (BSI) akan tetap melakukan tinjauan dalam rangka harmonisasi kriteria pekerjaan dan kebijakan sumber daya manusia. Karyawan BNI Syariah yang bergabung di Bank Syariah Indonesia akan dilanjut masa kerjanya serta akan mematuhi seluruh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adanya migrasi antar bank ini memberikan dampak yang baik bagi karyawan yang dimana sebelumnya status kepegawaian yang awalnya hanya pegawai swasta kini status kepegawaian beralih menjadi pegawai BUMN. Selain itu karyawan juga harus menyesuaikan kembali diri dengan sistem dan aturan yang baru.”³⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa masing masing dari setiap individu memiliki peran yang saling berpengaruh, saling berkaitan tentunya untuk kemajuan perusahaan itu sendiri, apalagi adanya migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare ini terbilang masih baru jadi memang perlunya usaha yang lebih besar dan tenaga yang lebih banyak untuk persiapan ekspansi perusahaan kedepannya. Bank Syariah Indonesia KC Parepare juga akan tetap selalu melakukan tinjauan untuk keharmonisasian kriteria pekerjaan. Tentu dengan adanya migrasi ini memberikan perubahan atau dampak yang baik bagi para karyawan yang sebelum

³⁴ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

merger status kepegawaian yang masih swasta kini sudah berubah menjadi naungan BUMN meskipun belum sepenuhnya berubah, karyawan juga perlu untuk lebih menyesuaikan diri dengan struktur baru yang telah berubah.

2. Perubahan dalam struktur hubungan peran dalam perusahaan

Perubahan dalam struktur organisasi perusahaan merupakan hal yang biasa terjadi. Perubahan mengandung makna beralihnya keadaan sebelumnya menjadi keadaan setelahnya. Dalam hal ini, perusahaan kecil yang melakukan suatu perubahan struktur organisasi merupakan hal yang sulit. Tetapi dilain pihak, perusahaan besar yang melakukan suatu perubahan struktur organisasi juga membutuhkan sesuatu yang besar. Perubahan yang dilakukan merupakan tindakan dari suatu kondisi yang berlaku saat ini ke kondisi yang akan berlaku dimasa akan datang guna meningkatkan efektivitas sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Perubahan dalam struktur organisasi perusahaan merupakan isu yang sangat penting. Perubahan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja sebelumnya. Banyak hal yang menjadi sebab terjadinya perubahan dalam suatu struktur organisasi diantaranya perusahaan harus mampu merespon lingkungan bisnis yang selalu berubah, guna meningkatkan efektivitas dan produktifitas suatu perusahaan. Sebagian besar perubahan struktur dalam sebuah organisasi perusahaan mempunyai visi, strategi, kebudayaan serta teknologi. Visi merupakan tujuan dari sebuah organisasi perusahaan, strategi yaitu taktik-taktik dan cara melakukan sesuatu, kebudayaan yaitu kebiasaan cara kerja yang dimiliki suatu organisasi perusahaan dan teknologi yaitu pengetahuan tentang cara mengimplementasikan teknologi baru serta gaya kepemimpinan.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa perubahan dan pengelolaan struktur organisasi perusahaan merupakan salah satu hal yang menarik saat ini karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan untuk selalu melakukan perubahan. Melakukan perubahan dalam struktur perusahaan harus selalu dilakukan untuk dapat terus bertahan, bukan menjadi pilihan melainkan sebuah keharusan. Keberhasilan suatu organisasi perusahaan dapat

³⁵ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

dilihat dari sejauh mana suatu organisasi dalam perusahaan dapat menyelesaikan atau mengatasi masalah.

3. Perubahan dalam fungsi struktur

Perubahan dalam fungsi struktur (*changes in the functions of structures*). Perubahan dalam tipe ini berkaitan dengan apa yang dilakukan sebuah perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut melakukannya. Sebagai contoh suatu upaya perusahaan melaksanakan visi dan misinya. Struktur memungkinkan komunikasi yang baik karena arus informasi sangat penting untuk kesuksesan perusahaan sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Struktur perusahaan harus dirancang dengan jalur yang jelas. Suatu struktur harus memiliki hubungan pelaporan yang jelas sehingga semua anggota baik individu atau kelompok memahami apa tanggung jawab mereka dan tahu kepada siapa mereka bertanggung jawab. Hubungan yang jelas ini memudahkan manajer untuk mengawasi mereka yang berada ditingkat yang lebih rendah. Perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus bisa memanfaatkan sumber dayanya dengan sebaik-baiknya. Struktur perusahaan yang baik memastikan bahwa perusahaan memiliki orang yang tepat dalam posisi yang tepat, seiring pertumbuhan perusahaan struktur yang ada dapat berkembang bersamanya. Maka dari itu struktur perusahaan yang dirancang dengan baik dapat memfasilitasi penyelesaian tugas yang ada dalam suatu perusahaan dengan lebih efisien dan efektif.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa masing-masing karyawan perlu memahami tanggung jawabnya dan kepada siapa mereka bertanggung jawab, dengan begini hubungan yang jelas memudahkan manajer untuk mengawasi mereka yang berada ditingkat yang lebih rendah.

4. Perubahan dalam hubungan antar struktur yang berbeda

Perubahan dalam hubungan antara struktur yang berbeda (*changes in the relationships between different structures*) sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

³⁶ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

“Dalam hal ini, perubahan struktur yang dilakukan tetap memiliki hubungan dari struktur yang awal BNI Syariah ke struktur baru yaitu BSI. Adanya migrasi ini tentunya memberikan dampak positif kepada struktur perusahaan seperti halnya status kepegawaian yang awalnya hanya pegawai swasta kini setelah migrasi dilakukan berubah menjadi pegawai BUMN. Perubahan ini tentunya memberikan keuntungan bagi individu yang berada di dalam suatu perusahaan.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa perubahan dilakukan guna memperkuat suatu perusahaan dalam mengembangkan visi dan misi yang telah dibuat, untuk menciptakan perusahaan yang lebih baik kedepannya. Sehingga perusahaan diharapkan dapat memberikan layanan terbaik dan lengkap, dapat menyeimbangkan dana yang diperoleh serta memperkuat kinerja perusahaan di era persaingan.

5. Kemunculan struktur baru

Perubahan yang terjadi merupakan peristiwa munculnya struktur baru untuk menggantikan struktur sebelumnya. Perubahan sosial selalu terjadi dalam dunia perusahaan guna memenuhi kebutuhan suatu perusahaan, dalam menghadapi perubahan sosial perlu antisipasi yang kuat dari setiap individu dalam perusahaan sehingga tidak hanyut pada perilaku yang tidak sesuai yang ada dalam perusahaan sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Setiap individu dapat mengembangkan kemampuan untuk menghadapi perubahan struktur yang terjadi. Seperti halnya, terjadi migrasi BNI Syariah ke BSI tentunya muncul struktur baru yang akan menggantikan struktur sebelumnya. Munculnya struktur yang baru diharapkan dapat memberikan penguatan kinerja perbankan syariah nasional untuk kedepannya yang berkeinginan untuk menjadikan Indonesia menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Migrasi yang dilakukan juga diharapkan untuk menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang baik. Selain itu, untuk menciptakan perusahaan yang lebih baik yang pada akhirnya dapat memberikan dampak yang signifikan dan positif pada system perbankan yang sehat,

³⁷ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

efisien, tangguh dan mampu berkompetisi di kancah perekonomian global dan pasar bebas yang semakin ketat dan kompetitif.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa peluang dengan adanya kemunculan struktur baru melalui migrasi diyakini sebagai solusi yang tepat untuk menghadirkan bank yang lebih efisien, memiliki modal yang kuat dan mendapat dana yang murah. Penyaluran dana yang lebih murah ini diklaim menguntungkan nasabah terutama di segmen usaha mikro, kecil dan menengah. Sehingga migrasi dianggap sebagai Langkah yang dianggap baik untuk memajukan kinerja bank syariah untuk dapat bersaingi dengan bank syariah besar negara ASEAN.

Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Dampak sosial dapat diartikan juga sebagai perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan. Dampak sosial muncul ketika terdapat aktifitas proyek, program atau kebijaksanaan yang diterapkan pada suatu masyarakat untuk intervensi ini mempengaruhi keseimbangan pada suatu sistem masyarakat, pengaruh tersebut bisa positif maupun negatif.

Dampak sosial juga dapat diartikan sebagai akibat tindakan individu, kelompok, masyarakat dari cakupan konsekuensi, sosial dan budaya atas kelompok, yang mengubah perilaku masyarakat dengan bagaimana kehidupan yang harus di jalani, bekerja keras, bermain 19 dengan teman sebaya, berinteraksi, berusaha memenuhi kebutuhan hidup mereka dan mengupayakan menjadi kelompok anggota masyarakat yang memdai dan layak. akibat budaya melibatkan perubahan pada nilai-nilai, norma, dan kepercayaan yang merasionalisasi dan membimbing kesadaran nalar masyarakat

Dampak sosial menyebabkan beberapa perubahan yang mungkin terjadi yaitu (1) perubahan dalam personel (*changes in personnel*), berkaitan dengan perubahan

³⁸ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan keberadaan struktur. (2) perubahan dalam cara bagian-bagian dari struktur berhubungan, menyangkut hubungan peran misalnya perubahan hubungan peran dalam perusahaan. (3) perubahan dalam fungsi-fungsi struktur, berkaitan dengan apa dan bagaimana masyarakat melakukan sesuatu. (4) perubahan dalam hubungan antar struktur yang berbeda. (5) kemunculan struktur baru.³⁹

Pada aspek digital, BSI terus melakukan inovasi produk dan layanan digital banking. Upaya ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat beragam serta merespons perkembangan yang terjadi di industri keuangan, khususnya perbankan. Bank mengutamakan kecepatan, kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi melalui berbagai layanan digital yang ditawarkan. Sebagai upaya memperlancar integrasi operasional, Bank telah membentuk Project Management Office (PMO) yang berperan banyak dalam proses merger, baik dari proses awal seperti due dilligent, menganalisa aspek hukum, dan sebagainya hingga memetakan strategi ke depan. Hal ini dapat dicapai tentunya dengan adanya pelaksanaan manajemen proyek yang ketat dan disiplin.

Bank Syariah Indonesia terbentuk berdasarkan keputusan pemerintah untuk menggabungkan tiga Bank Syariah yaitu BNI, Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare menimbulkan dampak sosial terhadap karyawan. Dengan adanya migrasi ini memberikan keuntungan atau dampak sosial yang positif yaitu berkurangnya persaingan antar Bank Syariah di Indonesia. Adanya migrasi ini juga membuat para karyawan harus menyesuaikan diri. Dampak sosial yang dihadapi karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI KC Parepare lebih kepada perubahan struktur organisasi di BSI KC Parepare. Selain itu dampak sosial dari migrasi ini yaitu adanya peningkatan status karyawan yang kini telah menjadi pegawai BUMN karena BSI merupakan bagian dari Himbaran (Himpunan Bank

³⁹ Dr. Tona Aurora Lubis, Drs. Firmansyah, *Dampak Sosial Ekonomi BUM Desa*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), h.2-3

Miliki Negara). Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Migrasi BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia Parepare memberikan dampak sosial yang baik bagi karyawan, yang dahulunya kami berstatus pegawai swasta kini setelah menjadi BSI Parepare kami beralih menjadi pegawai BUMN meskipun belum seutuhnya. Adanya migrasi ini juga mengurangi persaingan antar bank syariah, pada saat ketiga bank syariah ini masih terpisah-pisah terjadi saling berebut nasabah. Selain itu migrasi ini juga memberikan dampak bagi karyawan untuk menyesuaikan diri dengan sistem dan aturan yang baru.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa kegiatan migrasi Bank BNI Syariah ke BSI Parepare ini memberi keuntungan baik untuk karyawan karena yang sebelumnya hanya pegawai swasta hingga kini sudah berubah menjadi pegawai BUMN meskipun memang belum seutuhnya berpindah. Adanya migrasi ini juga sangat berpengaruh terhadap persaingan antar bank, sejak merger persaingan antar bank syariah kini berkurang. Migrasi ini tentunya terjadi untuk lebih meningkatkan kualitas pada Bank Syariah Indonesia.

Karyawan BSI KC Parepare sangat menyambut baik migrasi ini dan mereka juga mengatakan harus terus belajar menyesuaikan diri dengan sistem yang baru. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Karyawan sangat menyambut baik adanya migrasi ini dimana terjadi peningkatan kualitas bank syariah yang saat ini menjadi top 10 besar bank di Indonesia. Selain itu, kami juga diuntungkan dengan status kepegawaian dari karyawan swasta menjadi karyawan BUMN jadi dengan adanya proses atau kegiatan migrasi ini sangat memberikan kami banyak keuntungan dan kemajuan sebagai seorang karyawan.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa BSI telah menerima *letter of incorporation* dari Dubai International Financial Center (DIFC)

⁴⁰ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

⁴¹ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

pada 4 November 2021, sebagai tanda BSI dapat beroperasi di Dubai. Langkah strategis ini menandai bahwa bank syariah terbesar di Tanah Air ini secara resmi dapat membuka pasar di wilayah Timur Tengah.

BSI sangat berharap besar sebagai bank syariah terbesar dapat meraih potensi pasar syariah di dunia yang selama ini belum tersentuh secara optimal oleh perbankan nasional. Melalui kehadirannya di Dubai, Bank ingin menjadi pelaku utama dalam mendorong dan menumbuhkan ekonomi syariah Indonesia, sehingga Indonesia bisa menjadi tokoh utama dalam ekonomi syariah dunia.

Kendala yang dihadapi karyawan setelah adanya migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare yaitu lebih ketempat pelayanan, karena pada saat migrasi telah terjadi pembatasan jarak nasabah dengan nasabah lain karena pada saat itu bertepatan dengan naik kasus wabah penyakit *covid-19* dan harus mematuhi protokol kesehatan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Pada saat awal migrasi dijalankan terjadi penumpukan nasabah yang begitu banyak dalam sehari kurang lebih 300 orang nasabah BNI Syariah di migrasikan ke BSI dan itu semua harus sesuai prosedur protokol kesehatan karena pada saat itu sedang naik kasus tentang penyakit *Covid-19*. Hal inilah yang menjadi kendala bagi karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional bank ke sistem aturan yang baru.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa pada proses migrasi pada tahun 2021 yang lalu kasus tentang penyakit *Covid-19* sedang naik dan ini menyebabkan protokol kesehatan memang harus diperhatikan dengan baik karena untuk menghindari kerumunan di bank, apalagi awal migrasi terjadi banyak sekali nasabah yang datang berdesakan sehingga menjadi kendala untuk karyawan menjalankan kegiatan operasionalnya, untungnya sekarang kasus tentang wabah penyakit tersebut sudah berkurang bahkan sudah jarang ditemukan sekarang

⁴² Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

masyarakat yang mengidap penyakit tersebut, jadi kendala-kendala pada awal migrasi tersebut sudah berkurang pula.

Strategi yang dilakukan karyawan untuk mengatasi kendala dalam proses migrasi ini yaitu dengan saling berkoordinasi dengan seluruh karyawan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Strategi dalam mengatasi kendala migrasi dilakukan karyawan dengan membagi tugas kepada seluruh karyawan BSI KC Parepare untuk menertibkan nasabah sesuai aturan protokol kesehatan. Solusi itu dilakukan agar seluruh karyawan ikut berkontribusi dalam pelayanan bukan hanya dibagian operasional (*Teller dan Customer Service*) tetapi semua karyawan ikut andil dalam satu minggu proses migrasi yang dulunya sebelum migrasi hanya ada satu *Customer Service*, pada saat terjadinya migrasi tersedia menjadi 5 *Customer Service*.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa perlunya kerjasama yang baik oleh para setiap karyawan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama masa proses migrasi berlangsung karena untuk menertibkan nasabah juga memerlukan beberapa karyawan apalagi wabah tentang penyakit *Covid-19* pada saat migrasi tersebut sedang maraknya.

Untuk mencapai suatu target suatu perusahaan atau pihak BSI dalam meningkatkan kepuasan nasabah yaitu meningkatkan kualitas layanan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Virdi Putra selaku *Consumer Business Staff* BSI KC Parepare:

“Upaya atau usaha dalam suatu perusahaan itu memang selalu bertujuan untuk mencapai suatu target, diperusahaan ini sendiri Bank Syariah Indonesia target yang ingin dicapai itu untuk meningkatkan kepuasan nasabah yaitu dengan

⁴³ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan karyawan dan kualitas produk Bank Syariah Indonesia.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa untuk membuat perusahaan lebih dikenal, lebih diminati banyak nasabah maka perlu meningkatkan kualitas layanannya dan produk-produk dalam bank tersebut, sehingga jika target sudah tercapai maka pasti citra bank tersebut akan semakin meningkat dan akan selalu bertambah peminatnya.

Dalam suatu perusahaan tentunya memiliki sebuah target yang ingin dicapai termasuk dibidang kinerja, bidang sosial dan bidang kemasyarakatan termasuk Bank Syariah Indonesia KC Parepare. Sebagaimana hasil wawancara dengan Viridi Putra selaku *Consumer Business Staff* BSI KC Parepare:

“Dalam perusahaan Bank Syariah Indonesia tentu ada target yang ingin dicapai. Dalam bidang kinerja Bank Syariah Indonesia tentu ingin masuk dalam Top 10 bank syariah terbesar di dunia, dalam bidang sosial Bank Syariah Indonesia mewujudkan pembangunan Masjid BSI Bakauheni, Masjid Bakauheni merupakan masjid pertama yang dibangun Bank Syariah Indonesia sejak berdiri pada Februari 2021. Pendirian Masjid BSI ini akan menjadi pusat ekosistem halal di provinsi yang terletak di ujung paling timur Pulau Sumatra. Terakhir, dalam bidang kemasyarakatan yaitu untuk membantu nasabah berhijrah untuk menabung sesuai dengan sistem syariah yang berlaku.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa Bank Syariah Indonesia dalam bidang kinerja terus berusaha meningkatkan kualitas perusahaan agar dapat masuk dalam top 10 bank syariah terbesar di dunia. Dalam bidang sosial, sudah mewujudkan sebuah pembangunan masjid pertamanya. Dan yang terakhir bidang kemasyarakatan yaitu untuk membantu para nasabah untuk hijrah ke bank syariah.

⁴⁴ Viridi Putra, *Consumer Business Staff* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 29 Juli 2022.

⁴⁵ Viridi Putra, *Consumer Business Staff* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 29 Juli 2022.

Meskipun masih dalam tahap integrasi mengingat tahun buku 2021 merupakan tahun pertama setelah merger, Bank telah mampu mencapai kinerja yang sangat baik. Dari sisi laba bersih, BSI berhasil membukukan Rp3,02 triliun, tumbuh 38,42% secara tahunan atau year on year (yoy). Dibandingkan dengan target sebesar Rp2,9 triliun, realisasi ini mencapai 104,28%. Pencapaian di atas, antara lain berasal dari penurunan beban bagi hasil dengan *cost of fund* yang menurun, dari 2,68% pada 2020 menjadi 2,03% pada 2021. Selain itu, pendapatan *fee based income* mencapai Rp3,06 triliun atau 111,25% dari target. Kontribusi *fee based income* terhadap total pendapatan adalah sebesar 17,32%.

Penyaluran dana Bank pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp171,29 triliun, meningkat 9,32% yoy atau 102,65% dari target. Kualitas aset juga tetap terjaga, dengan *non performing financing (NPF)* sebesar 2,93% serta *cash coverage* sebesar 148,87%. Penyaluran pembiayaan kepada UMKM yang direalisasikan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp39,37 triliun atau sebesar 23,05% dari total pembiayaan yang mencapai Rp171,29 triliun. Nominal penyaluran tersebut meningkat Rp4,38 triliun dibandingkan dengan posisi Desember 2020 yang sebesar Rp34,99 triliun atau 22,39% terhadap pembiayaan yang sebesar Rp156,70 triliun. Untuk penghimpunan dana, Bank membukukan Rp233,25 triliun pada tahun 2021, meningkat 11,12% yoy. Dibandingkan dengan target, realisasinya adalah 107,78%. Adapun komposisi dana murah (CASA) tercatat sebesar 57,91% dari total penghimpunan dana. Total aset yang dibukukan oleh Bank pada tahun buku 2021 mencapai Rp265,3 triliun, naik 10,73% secara yoy.

Dampak sosial umumnya memang terjadi semenjak merger tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Sebagaimana hasil wawancara dengan Viridi Putra selaku *Consumer Business Staff* BSI KC Parepare:

“Perubahan dampak sosial yang terjadi semenjak merger tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia yaitu mewujudkan keberkahan di Negara tercinta, Negara Indonesia”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa Bank Syariah Indonesia mempunyai tekad dan tujuan yang baik untuk kedepannya, untuk para karyawan terlebih untuk para nasabah di tanah air tercinta ini.

Berdasarkan data hasil penelitian melalui metode wawancara tentang dampak sosial migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare maka dapat dikatakan bahwa adanya migrasi ini menimbulkan dampak sosial sebagai berikut:

1. Dampak Positif terhadap Karyawan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare:
 - a. Persaingan antar bank syariah semakin berkurang, seperti yang dikatakan oleh Rizki Fajarwati “migrasi ini mengurangi persaingan antar bank syariah, sebelum migrasi kami sesama bank syariah saling bersaing dalam mencari nasabah apalagi masyarakat banyak memilih untuk melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia selama merger”.
 - b. Bank BSI kini telah menjadi bagian dari Himbara (Himpunan Bank Milik Negara), seperti yang dijelaskan oleh Rizki Fajarwati “dampak positif dari migrasi ini adalah menjadi bank Himbara. Sebelum migrasi BNI Syariah masih anak pusat BUMN, baik itu BRI Syariah maupun Mandiri syariah, BNI Syariah punya induk masing-masing. Kalau BNI Syariah ke BNI, BRI Syariah ke Bank BRI, dan BSM induknya ke Mandiri Grup. Dan *alhamdulillah* setelah migrasi BNI Syariah telah menjadi bagian dari BUMN”.
 - c. Sumber Daya Manusia (SDM) secara *personality* memiliki peningkatan, dengan adanya peningkatan status karyawan yang kini telah mengalami peningkatan menjadi pegawai BUMN, seperti yang dijelaskan oleh Rizki Fajarwati “migrasi BSI ini memberikan dampak yang cukup baik bagi para

⁴⁶ Virdi Putra, *Consumer Business Staff* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 29 Juli 2022.

karyawan yang sebelumnya BNI Syariah berstatus sebagai pegawai swasta, kini setelah menjadi bagian dari bank BUMN dan beralih menjadi pegawai BUMN meskipun belum seutuhnya. Justru dalam penggabungan ketiga bank syariah tersebut memberi dampak yang sangat baik bagi karyawan karena modal inti dan jumlah asset yang dimiliki BSI besar, maka tidak ada PHK karyawan, ke depannya BSI bahkan akan membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat Indonesia yang ingin bergabung bersama kami. Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional, kinerja industri perbankan khususnya syariah, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Baik dari sisi aset, pembiayaan, maupun penghimpunan dana. Bahkan pangsa pasar perbankan syariah sudah mendekati 7% dalam perbankan nasional. Seiring dengan upaya tersebut, Bank juga akan terus menyalurkan pembiayaan, terutama kepada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) agar lebih berkembang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank, menerbitkan produk dan layanan yang inovatif sesuai trend pertumbuhan digitalisasi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi secara syariah, serta ekspansi bisnis lainnya untuk mencapai tujuan Bank sesuai visi dan misi BSI. ”.

2. Dampak Negatif terhadap Karyawan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare:
 - a. Dengan adanya sistem yang baru, karyawan perlu menyesuaikan diri antara aturan dan pola kerja yang baru. Seperti yang dikatakan Rizki Fajarwati “Migrasi pada BSI ini memberikan dampak negatif karena kami sudah bertahun-tahun bekerja di Bank BNI Syariah dan kami sangat menguasai dan nyaman dengan sistem kerja maupun aturan di Bank BNI Syariah, kemudian bank migrasi dan sekarang harus kembali dari awal untuk menyesuaikan diri dengan sistem dan aturan yang baru”.
 - b. Terkait dengan industry perusahaan, kehadiran bank digital dan *financial technology (Fintech)* yang mampu menghadirkan layanan keuangan dengan tingkat kecepatan inovasi tinggi menjadikan pemicu percepatan digitalisasi

perbankan. Selain itu, tingkat kebutuhan nasabah terhadap layanan digital yang dapat diandalkan juga berkembang pesat, yang antara lain diakselerasi oleh kondisi pandemi, sehingga membuat nasabah lebih banyak melakukan transaksi perbankan melalui sistem online. Dari sisi internal, tantangan yang dihadapi oleh Bank terutama pada proses integrasi operasional. Di antaranya, berkenaan dengan jaringan dan layanan, produk, teknologi informasi dan infrastruktur, sumber daya manusia, dan kultur perusahaan.

C. Dampak Ekonomi Karyawan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare

Dampak ekonomi didefinisikan sebagai “perubahan ekonomi netto dalam sebagian besar komunitas yang dihasilkan dari pengeluaran wisatawan di daerah tertentu. Dampak sosial ekonomi dapat dilihat dari sisi positif dan negatif sehingga dapat lebih berimbang dalam memberikan penilaian.

Keputusan pemerintah untuk menggabungkan tiga bank syariah menjadi BSI sangat di apresiasi dan disambut baik oleh karyawan. Keputusan migrasi ini dianggap sebagai keputusan yang tepat sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Karyawan sangat mengapresiasi BNI Syariah ke BSI Parepare. Menurut saya merger bank syariah akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan bank syariah di Indonesia.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa kegiatan migrasi ini memberi dampak yang baik bagi perusahaan Bank Syariah Indonesia, para karyawan juga mendapatkan keuntungan atas perubahan yang terjadi.

Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare merupakan langkah yang tepat karena terjadinya penguatan modal bank syariah ini. Dengan adanya migrasi akan memberikan keuntungan terhadap kenaikan asset atau permodalan BSI Parepare.

⁴⁷ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare ini menimbulkan kenaikan asset atau permodalan sehingga mampu mengurangi kekhawatiran pihak bank atas krisis yang melanda saat masa covid-19 yang lalu. Dimana saat ekonomi Indonesia sedang terpuruk BSI membuat penguatan modal dari penggabungan asset masing-masing bank. Dalam proses migrasi terjadi masa transisi dari BNI Syariah ke BSI Parepare seperti transisi sistem, transisi pelaporan, transisi pembukuan dan lain-lain. Jadi BSI Parepare terus berusaha untuk menyesuaikan sistem agar penguatan asset semakin meningkat.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa dengan adanya migrasi sangat berpengaruh dalam mengurangi kekhawatiran atau kecemasan pada perusahaan terhadap krisis apalagi pada saat itu migrasi bertepatan dengan naiknya kasus wabah penyakit *Covid-19*, jadi dengan adanya migrasi ini BSI terus berusaha untuk menyesuaikan system agar penguatan asset semakin meningkat.

Dampak ekonomi akibat migrasi BNI Syariah ke BSI tidak begitu signifikan. Namun demikian, keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan tetap terjaga, hak untuk karyawan tersebut meliputi membuat perjanjian kerja, jaminan sosial dan menerima upah yang layak. Dampak ekonomi terhadap perusahaan di yakini positif karena entitas baru yang lahir dari aksi korporasi ini akan memiliki modal besar untuk bergerak menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Dampak ekonomi dari migrasi BNI Syariah ke BSI mempunyai potensi pertumbuhan yang positif dimana BSI memiliki nilai asset dan sumber daya yang melimpah karena merupakan penggabungan dari tiga bank. Dengan nilai asset dan modal inti tersebut BSI akan masuk jajaran top sepuluh bank terbesar di Indonesia dari sisi asset, dan sepuluh besar dunia dari segi kapitalisasi pasar. Selain itu, dampak ekonomi bagi karyawan tidak begitu

⁴⁸ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

signifikan karena perusahaan belum sepenuhnya berada dibawah naungan BUMN akan tetapi harmonisasi hak karyawan tetap terjaga.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa dengan adanya migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare ini memberi dampak positif baik untuk karyawan maupun kepada perusahaan itu sendiri. Dengan adanya migrasi ini memberi dampak dimana BSI memiliki nilai asset dan sumber daya yang melimpah karena merupakan penggabungan dari tiga bank, dengan nilai asset dan modal tersebut sehingga membuat BSI termasuk dalam jajaran top sepuluh bank syariah terbesar di Indonesia.

Dampak ekonomi yang terjadi setelah menjadi Bank Syariah Indonesia tentu mengalami sebuah perusahaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Viridi Putra selaku *Consumer Business Staff* BSI KC Parepare:

“perubahan yang terjadi setelah menjadi Bank Syariah Indonesia, dampak ekonominya yaitu meningkatkan jumlah *market share* dan *asset* perbankan syariah secara nasional.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa perubahan yang terjadi setelah menjadi Bank Syariah Indonesia, dampak ekonominya yaitu meningkatkan jumlah *market share* dan *asset* perbankan syariah secara nasional.

Dampak menurut Stynes (2013) mengemukakan bahwa dampak ekonomi adalah pengaruh yang kuat terhadap kegiatan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak ekonomi dikelompokkan dalam tiga indikator menurut Stynes

1. *Direct effect*

⁴⁹ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

⁵⁰ Viridi Putra, *Consumer Business Staff* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 29 Juli 2022.

Direct effect atau efek langsung merupakan suatu pengaruh yang berdampak pada sistem perekonomian secara langsung baik bersifat positif ataupun negatif, efek langsung tersebut meliputi penjualan, kesempatan kerja, dan tingkat pendapatan. Efek langsung dapat disepakati sebagai sebuah hasil atau akibat yang langsung dirasakan dari perilaku atau pilihan kita. Pada kenyataannya, manusia adalah makhluk yang sulit untuk bersabar, apa yang dia tanam saat itu, harus dia tuai di waktu yang sama. Pada praktiknya, efek langsung adalah kita yang ingin mendapatkan hasil secara instan dan cenderung ekstrim. Efek langsung tersebut sejatinya memang tidak memedulikan efek jangka panjang, tetapi hanya ingin mendapatkan efek sesaat yang bisa memperbaiki keadaan untuk sementara.

2. *Indirect effect*

Indirect effect atau efek tidak langsung merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam perekonomian yang imbasnya pada kestabilan sebuah perusahaan, efek tidak langsung meliputi perubahan tingkat harga, perubahan mutu dan jumlah barang dan jasa serta perubahan dalam penyediaan properti.

3. *Induced effect*

Induced effect atau efek yang di induksi merupakan perubahan yang terjadi karena belanja perusahaan dari penghasilan yang diperoleh baik langsung maupun tidak langsung, efek yang di induksi meliputi pengeluaran pada perusahaan dan peningkatan pendapatan pada perusahaan itu sendiri.

Adapun indikator Dampak menurut Cohen pada perekonomian antara lain sebagai berikut:

1. Dampak terhadap pendapatan

Dampak terhadap pendapatan artinya merupakan perubahan yang terjadi pada hasil akhir yang diperoleh, dalam hal ini dampak tersebut berpengaruh pada peningkatan atau penurunan pada perusahaan.

2. Dampak terhadap aktivitas ekonomi

Dampak terhadap aktivitas ekonomi yaitu merupakan dampak yang ditimbulkan dan mempengaruhi aktivitas seperti biasanya, pengaruh yang ditimbulkan berefek pada semakin lancar atau bahkan terhambat akibat dampak tersebut.

3. Dampak terhadap pengeluaran

Dampak terhadap pengeluaran yaitu merupakan pengaruh pada pengeluaran yang tidak stabil, pengeluaran yang tidak stabil menjadikan sulitnya mendapatkan keuntungan yang besar.

Dampak ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu perusahaan. Indikator dampak ekonomi adalah total perubahan perekonomian pada suatu tempat aset berada. Dampak ekonomi dikelompokkan dalam tiga indikator, (1) *direct effect* meliputi penjualan, kesempatan kerja, pendapatan pajak, dan tingkat pendapatan, (2) *indirect effect*, meliputi perubahan tingkat harga, perubahan mutu dan jumlah barang dan jasa, perubahan dalam penyediaan properti dan variasi pajak, serta perubahan sosial dan lingkungan, (3) *induced effects*, yaitu pengeluaran rumah tangga, dan peningkatan pendapatan. Selain itu, dampak ekonomi juga dijelaskan oleh Cohen terdiri dari, (1) dampak terhadap pendapatan, (2) dampak terhadap aktivitas ekonomi, (3) dampak terhadap pengeluaran. Dari sini lebih diperjelas bahwa dampak ekonomi dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi dilingkungan.⁵¹

Bank memberikan imbal balik kepada semua karyawan berdasarkan prestasi, masa kerja, dan capaian indikator pekerjaan. Selain itu, fasilitas dan program manfaat lainnya yang diberikan kepada karyawan tetap maupun kontrak adalah asuransi dan tunjangan kecelakaan kerja diberikan dalam bentuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Pensiun (JP) yang masuk dalam fasilitas BP Jamsostek, sedangkan

⁵¹ Dr. Tona Aurora Lubis, Drs. Firmansyah, *Dampak Sosial Ekonomi BUM Desa*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), h.47-48

program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) diberikan untuk karyawan tetap melalui kontribusi iuran dari karyawan dan perusahaan setiap bulannya.

D. Keunggulan dan Kelemahan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI

Adanya merger tiga Bank Syariah ini, mengharuskan nasabah melakukan migrasi rekening. Migrasi ini merupakan penyatuan sistem tiga bank *legacy* menjadi sistem BSI. Proses integrasi operasional cabang, layanan dan produk dilakukan mulai 15 Februari sampai 30 Oktober 2021. Jika nasabah tidak melakukan migrasi, maka akan dilakukan auto migrasi atau migrasi secara otomatis.

1. Keunggulan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI

Ketika perusahaan bergabung pada perusahaan baru akan memperoleh pasar yang lebih besar dan dapat bersaing dengan kompetitor. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service representative* BSI KC Parepare:

“Meningkatkan pangsa pasar ketika perusahaan bergabung, perusahaan baru memperoleh pasar yang lebih besar dan dapat bersaing dengan kompetitor. Adapun hal tersebut dapat disebabkan karena salah satu perusahaan telah memiliki pasar yang cukup baik.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa dengan bergabungnya ketiga bank syariah tersebut menjadi perusahaan baru dapat meningkatkan pangsa pasar karena salah satu perusahaan telah memiliki pasar yang cukup baik

Bagi beberapa perusahaan cara mengurangi biaya operasional bisa berbeda satu sama lain, tentunya disesuaikan dengan bisnis yang dijalankan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service representative* BSI KC Parepare:

⁵² Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

“Mengurangi biaya operasional. Perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, seperti mengurangi biaya tenaga kerja secara keseluruhan sambil mempertahankan tenaga kerja yang lebih kuat dan lebih efektif”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa penggabungan ketiga bank syariah tersebut sehingga mengurangi biaya operasional dan mengurangi biaya tenaga kerja secara keseluruhan dan mempertahankan tenaga kerja yang lebih efektif. *Head of Corporate Communication* PT Bank Syariah Indonesia menjelaskan bahwa nasabah yang melakukan migrasi tepat pada waktunya tentu transaksinya akan semakin lancar, salah satunya kartu debetnya bisa digunakan. Sebelumnya nasabah bank syariah di tiga bank perlu membayar biaya admin saat melakukan transfer. Misalnya nasabah BRI Syariah ingin melakukan transfer ke BNI Syariah, maka akan terkena biaya. Tetapi jika nasabah sudah melakukan migrasi maka tidak akan dikenakan biaya transfer rekening.

Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan baru secara keseluruhan sehingga menciptakan banyak peluang investasi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service representative* BSI KC Parepare:

“Menciptakan lebih banyak peluang investasi (sumber keuangan). Terjadinya migrasi dapat meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan baru secara keseluruhan. Peluang investasi mungkin hadir atau perusahaan dapat menjangkau *audiens* yang lebih luas dengan anggaran pemasaran yang lebih besar atau kemampuan produksi yang lebih signifikan”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa migrasi ketiga bank syariah ini memberikan banyak sekali dampak yang positif terutama tentang peluang investasi sehingga perusahaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dengan anggaran pemasaran yang lebih besar.

⁵³ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

⁵⁴ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

Bank Syariah Indonesia mempunyai banyak produk-produk tabungan yang memudahkan nasabah jika ingin melakukan transaksi apapun di BSI. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service representative* BSI KC Parepare:

“Memiliki lebih banyak produk-produk seperti tabungan, haji dan umroh, pembiayaan, investasi, transaksi, emas, bisnis/wirusaha dan prioritas. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁵⁵ Haji adalah menyengaja pergi ke tanah suci (Mekkah) untuk beribadah, menjalankan thawaf, sa’i, serta wukuf di arafah. Sedangkan umroh adalah menyengaja menuju Ka’bah untuk melaksanakan ibadah tertentu dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Sang Khalik yakni Allah swt dengan memenuhi seluruh syarat-syaratnya.⁵⁶ Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵⁷ Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau asset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Karena harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari inilah investasi disebut juga sebagai penanaman modal.⁵⁸ Transaksi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu atau organisasi dan dapat menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang dimiliki, baik itu bertambah ataupun berkurang. Emas adalah unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki simbol Au dan nomor atom 79.⁵⁹ Bisnis/wirusaha adalah kegiatan manusia yang bertujuan untuk menghasilkan uang dengan memproduksi dan menjual suatu produk,

⁵⁵ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

⁵⁶ Kurnia Azizah, “Pengertian Haji dan Umroh Beserta Dalilnya, Pahami Rukun, Hukum hingga Waktunya”, Blog Merdeka.com, <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-haji-dan-umroh-beserta-dalilnya-pahami-rukun-hukum-hingga-waktunya.html> (Diakses pada tanggal 17 Juli 2022).

⁵⁷ Hestanto, “Pengertian Pembiayaan”, Blog Hestanto Personal Website, <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan/> (Diakses pada tanggal 17 Juli 2022)

⁵⁸ Kamus Tokopedia, “Definisi Istilah-Investasi”, Blog Tokopedia, <https://kamus.tokopedia.com/i/investasi/> (Diakses pada tanggal 17 Juli 2022)

⁵⁹ M. Prawiro, “Pengertian Transaksi: Arti, Jenis, dan Alat Bukti Transaksi”, Blog Maxmanroe, <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html> (Diakses pada tanggal 17 Juli 2022)

baik itu barang atau jasa.⁶⁰ Prioritas adalah menempatkan sesuatu pada tempat yang pertama, atau mendahulukan sesuatu yang dianggap penting.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa Bank Syariah memiliki banyak sekali produk-produk yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi apapun seperti haji dan umrah, pembiayaan, investasi, transaksi, emas, bisnis/wirusaha dan prioritas.

Sebelum migrasi terjadi sistem aplikasi pada Bank Syariah Indonesia sangat berbeda jauh, sehingga setelah migrasi banyak terjadi perubahan yang lebih baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Pada sistem aplikasi yang digunakan dari bank sebelumnya ke BSI sangat berbedah jauh, sebelum migrasi karyawan sudah dibekali dengan pelatihan-pelatihan sistem dan produk-produk terbaru yang akan *launching* di BSI”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa kemajuan setiap perusahaan sangat berpengaruh atas sistem aplikasinya sehingga ketika perusahaan menjadi lebih maju atau diperbarui membuat sistem aplikasi jauh lebih baik dan membuat karyawan melakukan pelatihan sistem dan produk-produk terbaru di BSI.

Nasabah yang memiliki tabungan wadiah bisa menikmati fasilitas bebas biaya admin bulanan dan juga nasabah yang sudah melakukan migrasi ke Bank Syariah Indonesia bisa menikmati fasilitas tarik tunai tanpa kartu ATM sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Nasabah yang memiliki tabungan wadiah, masih bisa menikmati fasilitas bebas biaya admin bulanan. Bagi nasabah yang sudah melakukan migrasi ke

⁶⁰ M. Prawiro, “Pengertian Bisnis: Konsep, Tujuan, Fungsi, dan Jenis-Jenis Bisnis”, Blog Maxmanroe, <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html> (Diakses pada tanggal 17 Juli 2022)

⁶¹ Freedomsiana, “Arti Prioritas”, Blog Freedomsiana, <https://www.freedomsiana.id/arti-prioritas/> (Diakses pada tanggal 17 Juli 2022)

⁶² Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

Bank Syariah Indonesia bisa menikmati fasilitas tarik tunai tanpa kartu ATM sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa nasabah yang memiliki tabungan wadaiah dapat menikmati fasilitas bebas biaya admin bulanan sehingga menyenangkan nasabah dan memudahkan dalam melakukan transaksi. Bank Syariah Indonesia memiliki aset, jaringan dan karyawan yang banyak, nasabah juga dapat bertransaksi di seluruh *outlite* dan layanan *e-channel*, serta diverifikasi produk yang menjadi pilihan nasabah dan lokasi kantor yang cukup strategis.

Meskipun terbilang masih baru tetapi Bank Syariah Indonesia memiliki jumlah nasabah yang cukup banyak dan memiliki daya saing yang tinggi. BSI benar-benar menjadi Bank Syariah yang universal, BSI juga mampu menarik minat generasi muda untuk menjadi nasabah dan turut berperan dalam memajukan ekonomi serta keuangan syariah di Indonesia. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Bank Syariah Indonesia memiliki jumlah nasabah *existing* dan potensi nasabah di Parepare cukup banyak. Selain itu, bank syariah memiliki peluang dapat meningkatkan daya saing keuangan syariah di era digital dan mendorong pengembangan keuangan syariah. BSI benar-benar menjadi bank syariah yang universal. Artinya, harus terbuka, inklusif, menyambut baik siapapun yang ingin menjadi nasabah agar menjangkau lebih banyak masyarakat di tanah air. BSI mampu menarik minat generasi muda untuk menjadi nasabah dan turut berperan dalam memajukan ekonomi serta keuangan syariah di Indonesia. Sebab, jumlah generasi muda Indonesia saat ini yang cukup besar menjadi peluang baik bagi perwujudan hal tersebut”.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diartikan bahwa meskipun bank syariah tidak sebesar bank konvensional tetapi cukup banyak juga yang tertarik menjadi nasabahnya terutama Bank Syariah Indonesia KC Parepare, bank syariah

⁶³ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

⁶⁴ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

menjadi bank yang sangat universal dan mampu menarik minat banyak generasi muda untuk menjadi nasabah dan membantu kemajuan ekonomi serta keuangan syariah di Indonesia.

Meningkatkan kinerja keuangan, BSI menyatukan kekuatan sebagai Bank Syariah terbesar di tanah air. Berdasarkan laporan keberlanjutan 2021 saat ini BSI memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu sekitar 1.244 unit, memiliki karyawan yang berjumlah 19.449, termasuk dalam peringkat ke tujuh bank umum di Indonesia berdasarkan asset, pertumbuhan pembiayaan sebesar 9,32% yoy dan peningkatan sumber pendanaan sebesar 11,04% yoy.

Fondasi bank yang kokoh, akibat adanya migrasi rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih baik dibandingkan sebelumnya, kemudian asset pada tahun 2021 tumbuh menjadi 10,73% dibandingkan tahun 2020, ekuitas tumbuh 15,04% dibandingkan tahun sebelumnya dan laba bersih tumbuh 38,42% dibandingkan tahun sebelumnya, pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib meningkat 5,19% dibandingkan tahun sebelumnya, kas dan setara kas akhir tahun 2021 tumbuh 0,11% dibandingkan tahun 2020, laba komprehensif tahun berjalan menjadi 3,2 triliun dari 2,2 triliun. Bank Syariah Indonesia berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang ditunjukkan oleh peningkatan sejumlah indikator keuangan.

Berdasarkan catatan, dalam auto migrasi nasabah *ex-BNI* Syariah kali ini jumlah DPK yang akan dimigrasikan senilai 16,1 triliun. Selain itu auto migrasi juga dilakukan terhadap 66 ribu rekening pembiayaan dengan nilai 15,4 triliun. Saat ini sebanyak 3,2 juta nasabah *ex-BNI* Syariah telah melakukan migrasi ke sistem Bank Syariah Indonesia dengan nominal mencapai 30,5 triliun. Jumlah itu setara dengan 24% dari total nasabah BSI. Selain itu BSI juga akan melakukan proses migrasi seluruh produk yang berasal dari BNI Syariah dan BRI Syariah. Migrasi ini termasuk pada produk unggulan yang dimiliki masing-masing bank *legacy*.

Skema auto migrasi merupakan kebijakan Bank Syariah Indonesia yang sengaja dibuat seiring dengan pemberlakuan PPKM di Indonesia pada saat itu. Dalam

skema ini nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang BSI untuk melakukan proses migrasi rekening karena kartu ATM *ex*-BNIS dan *ex*-BRIS masih bisa digunakan. Terkait mobile banking, nasabah *ex*-BNIS dan *ex*-BRIS diharuskan memindahkan *mobile banking* ke BSI *Mobile* untuk dapat bertransaksi melalui *mobile banking*, karena *mobile banking* yang sebelumnya sudah tidak dapat digunakan.

Migrasi yang dilakukan BNI Syariah ke BSI adalah bagian upaya dan komitmen pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan global. Dari migrasi tersebut memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yaitu:

4.1 Keuntungan yang diterima karyawan berdasarkan status kepegawaian

Bentuk Manfaat	Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak
Gaji pokok	Ada	Ada
Asuransi jiwa/BPJS Kesehatan (Disesuaikan dengan yang ada di BSI)	Ada	Ada
Tunjangan kesehatan	Ada	Ada
Tunjangan disabilitas	Tidak Ada	Tidak Ada
Tunjangan kelahiran	Tidak Ada	Tidak Ada
Tunjangan kecelakaan kerja	Tidak Ada	Tidak Ada

Tunjangan pension	Tidak Ada	Tidak Ada
Kesempatan memiliki saham	Ada	Tidak Ada
Tunjangan hari raya	Ada	Ada
Tunjangan cuti	Ada	Ada

Soal besaran gaji memang sangat relatif, dan tiap perusahaan memiliki kebijakannya masing-masing, tapi dengan status karyawan tetap yang normalnya memiliki masa kerja yang lebih lama dari karyawan kontrak tentunya akan lebih diutamakan untuk menerima jumlah gaji yang lebih besar. Selain gaji pokok, hal lain yang membedakan jumlah penghasilan adalah tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap. Pegawai kontrak biasanya tidak menerima tunjangan selain gaji pokok atau jika ada mungkin hanya tunjangan yang sifatnya mendasar seperti transportasi dan uang makan. Berbeda dengan karyawan tetap yang mendapat berbagai tunjangan seperti tunjangan kesehatan bahkan tunjangan kematian. Jika dihitung totalnya jelas karyawan tetap mendapatkan keuntungan yang lebih banyak daripada karyawan yang masih kontrak.⁶⁵

Perjanjian kerja adalah perjanjian yang dibuat antara karyawan dan perusahaan, dimana perjanjian ini memuat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi kedua belah pihak. Terdapat dua jenis perjanjian kerja berdasarkan pada waktunya, yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PWKT) bagi karyawan kontrak dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PWKTT) bagi karyawan tetap. Perbedaannya, karyawan tetap atau PKWTT bias bekerja dengan batas waktu yang

⁶⁵ Insight Talenta “Perbedaan Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak”, <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/benefit-karyawan-tetap/> (Diakses pada tanggal 3 Agustus 2022).

tidak ditentukan. Sedangkan karyawan kontrak atau PKWT bekerja dengan batas waktu yang sudah diputuskan sebelumnya.

Keuntungan karyawan tetap dari sisi asuransi kesehatan dan keselamatan merupakan hal penting yang diperhatikan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, sudah banyak perusahaan yang bekerja sama dengan berbagai perusahaan asuransi demi dapat memberikan proteksi atau asuransi kesehatan terbaik bagi karyawannya. Namun sayangnya, di beberapa perusahaan hanya memberikan asuransi kesehatan kepada karyawan tetap saja. Sementara karyawan kontrak hanya mendapatkan asuransi BPJS kesehatan tanpa adanya asuransi kesehatan tambahan.

Keuntungan karyawan tetap dari sisi uang pensiun akan menerima uang pensiun apabila sudah masuk pada usia pensiun. Berbeda dengan karyawan kontrak karena bersifat sementara jadi tidak memiliki hak untuk menerima uang pensiun. Tujuan pemberian uang pensiun kepada karyawan tetap ini sendiri adalah untuk agar masa tua dari karyawan tersebut dapat terjamin.

Keuntungan karyawan tetap dari sisi mudahnya mengajukan cicilan, kebutuhan untuk memiliki tempat tinggal atau kendaraan kadang mendorong seorang karyawan untuk mengajukan cicilan, dalam hal ini karyawan tetap memiliki keuntungan karena lebih mungkin disetujui bila mengajukan cicilan. Hal ini dikarenakan karyawan dengan status tetap dirasa mampu dan dapat menjamin pembayaran cicilan tersebut hingga lunas karena perjanjian kerjanya berdasarkan pada waktu tidak tertentu.⁶⁶

Keuntungan karyawan tetap dari sisi jaminan ketika PHK, meskipun UU ketenagakerjaan telah menyatakan bahwa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan jalan terakhir yang dapat ditempuh bila cara lain seperti mediasi tidak

⁶⁶ Insight Talenta “Perbedaan Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak”, <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/benefit-karyawan-tetap/> (Diakses pada tanggal 3 Agustus 2022).

berhasil dilakukan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) bias terjadi pada hubungan industrial antara karyawan dan juga pemberi kerja atau perusahaan. Bila terjadi PHK, UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 Pasal 156 menyatakan bahwa pengusaha wajib membayar uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan. Namun ketentuan itu hanya berlaku untuk karyawan tetap tetapi tidak untuk karyawan kontrak.

2. Kelemahan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI

dengan adanya migrasi ini tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak masyarakat ataupun nasabah yang kurang paham terkait migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare dan juga dengan adanya migrasi maka banyak pula produk baru di BSI jadi menjadi perhatian kembali bagaimana cara menguasai produk yang baru agar dapat diberitahukan kepada nasabah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Masih ada saja masyarakat maupun nasabah yang belum paham tentang migrasi tersebut, padahal sudah banyak media informasi terkait migrasi pada BSI melalui telepon, *whatsapp*, bahkan di media massa. Dengan adanya migrasi maka banyak pula produk-produk baru di BSI, jadi menjadi perhatian kembali untuk karyawan bagaimana cara menguasai atau mengetahui produk-produk yang baru agar dapat diberitahukan kembali ke nasabahnya”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa dengan adanya migrasi masih banyak nasabah yang kurang paham terkait hal tersebut meskipun sudah banyak media informasi untuk menyampaikannya dan dengan adanya produk-produk baru di BSI menjadi perhatian kembali untuk karyawan bagaimana cara menguasai atau mengetahui produk-produk baru agar dapat diberitahukan kepada setiap nasabah yang belum mengetahui.

⁶⁷ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

Akibat dari migrasi di BSI ini adalah perbedaan budaya antara masing-masing perusahaan sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Salah satu kemungkinan buruk yang terjadi akibat migrasi adalah perbedaan budaya antara masing-masing perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan beberapa gangguan yang mengakibatkan karyawan harus menyesuaikan diri kembali dan hal ini tentunya membutuhkan waktu. Ketika terjadi migrasi, maka akan banyak waktu dan energi yang harus digunakan dalam proses penggabungan oleh masing-masing perusahaan. Hal ini tentunya dapat mengubah agenda bisnis dan menimbulkan beberapa dampak”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa tidak selamanya migrasi memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan. Migrasi juga dapat memberikan dampak yang negatif terhadap masing-masing perusahaan, dimana bisa menyebabkan beberapa gangguan yang mengakibatkan karyawan harus menyesuaikan diri kembali dan hal ini tentunya membutuhkan waktu yang bisa dibilang cukup lama. Ketika migrasi juga akan banyak energi yang harus digunakan dalam proses penggabungan oleh masing-masing perusahaan.

Sebagai bank syariah yang masing terbilang baru maka Bank Syariah Indonesia KC Parepare masih dalam tahap penyesuaian pasca merger sehingga operasional belum maksimal. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

Bank Syariah Indonesia KC Parepare masih dalam tahap penyesuaian pasca merger sehingga operasional belum maksimal. Kemudian belum tersebar luasnya kantor Bank Syariah Indonesia ke pelosok-pelosok desa dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk-produk dan layanan Bank Syariah”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa perlunya penyesuaian terhadap perusahaan yang masih baru yang operasional belum maksimal. Kemudian belum tersebar luasnya bank syariah di pelosok-pelosok desa

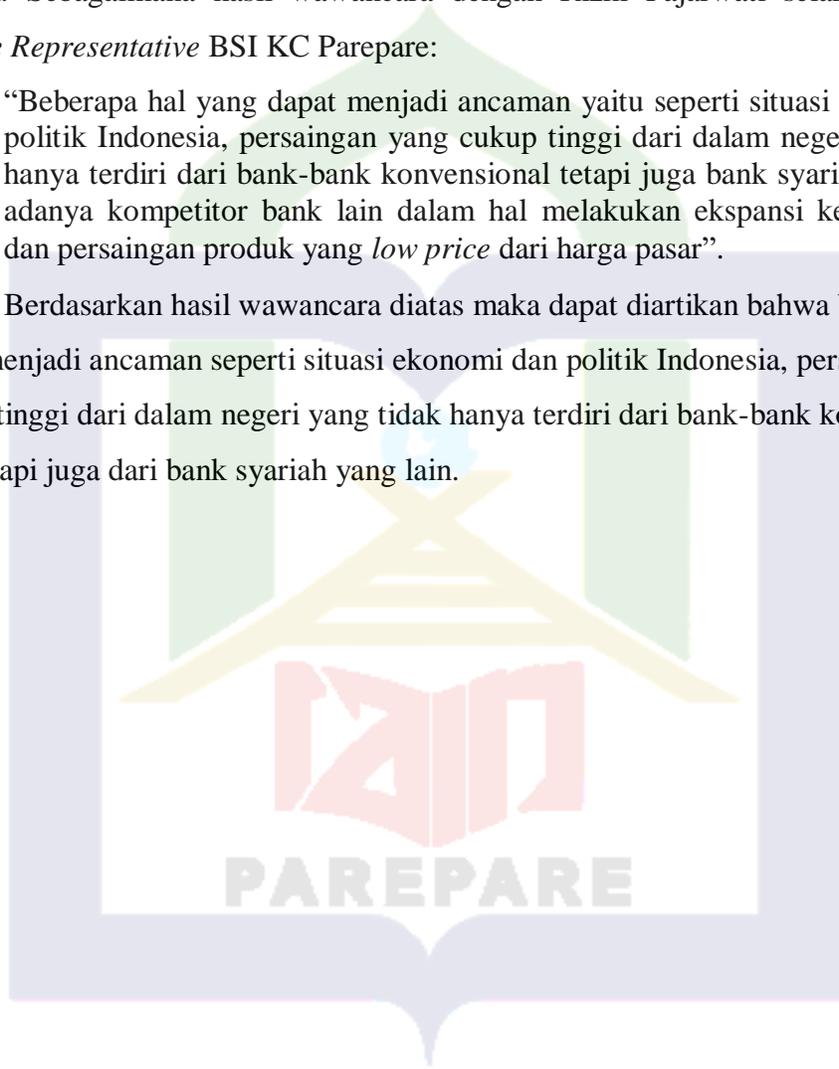
⁶⁸ Rizki Fajarwati, *Customer Service Representative* wawancara oleh Amalia Indah Pertiwi pada tanggal 21 Juli 2022.

mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk-produk dan layanan bank syariah.

Dalam dunia perusahaan memang tidak terlepas dari yang namanya persaingan yang tinggi, bukan hanya di bank konvensional saja tetapi juga di bank syariah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rizki Fajarwati selaku *Customer Service Representative* BSI KC Parepare:

“Beberapa hal yang dapat menjadi ancaman yaitu seperti situasi ekonomi dan politik Indonesia, persaingan yang cukup tinggi dari dalam negeri yang tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional tetapi juga bank syariah yang lain, adanya kompetitor bank lain dalam hal melakukan ekspansi ke masyarakat dan persaingan produk yang *low price* dari harga pasar”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diartikan bahwa banyak hal yang menjadi ancaman seperti situasi ekonomi dan politik Indonesia, persaingan yang cukup tinggi dari dalam negeri yang tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional saja tetapi juga dari bank syariah yang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka disajikan beberapa simpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dampak sosial terhadap karyawan atas migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare yaitu Perubahan dalam personel, pengkaitan dengan perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan keberadaan struktur. Perubahan dalam cara bagian-bagian dari struktur berhubungan, menyangkut hubungan peran misalnya perubahan hubungan peran dalam perusahaan. Perubahan dalam fungsi-fungsi struktur, berkaitan dengan apa dan bagaimana masyarakat melakukan sesuatu. Perubahan dalam hubungan antar struktur yang berbedadan kemunculan struktur baru.
2. Dampak ekonomi dari migrasi BNI Syariah ke BSI mempunyai potensi pertumbuhan yang positif dimana BSI memiliki nilai asset dan sumber daya yang melimpah karena merupakan penggabungan dari tiga bank. Dengan nilai asset dan modal inti tersebut BSI akan masuk jajaran top sepuluh bank terbesar di Indonesia dari sisi asset, dan sepuluh besar dunia dari segi kapitalisasi pasar. Selain itu, dampak ekonomi bagi karyawan tidak begitu signifikan karena perusahaan belum sepenuhnya berada dibawah naungan BUMN akan tetapi harmonisasi hak karyawan tetap terjaga.
3. Keunggulan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI yaitu Meningkatkan pangsa pasar, mengurangi biaya operasional, menciptakan lebih banyak peluang investasi (sumber keuangan), memiliki lebih banyak produk-produk seperti tabungan, haji dan umroh, pembiayaan, investasi, transaksi, emas, bisnis/wirausaha dan prioritas.

Pada sistem aplikasi yang digunakan dari bank sebelumnya ke BSI sangat berbedah jauh, sebelum migrasi karyawan sudah dibekali dengan pelatihan-pelatihan sistem dan produk-produk terbaru yang akan *launching* di BSI. Bank Syariah Indonesia memiliki asset, jaringan dan karyawan yang banyak, nasabah juga dapat bertransaksi di seluruh *outlite* dan layanan *e-channel*, serta diverifikasi produk yang menjadi pilihan nasabah dan lokasi kantor yang cukup strategis. Bank Syariah Indonesia memiliki jumlah nasabah existing dan potensi nasabah di Parepare cukup banyak. Selain itu, bank syariah memiliki peluang dapat meningkatkan daya saing, keuangan syariah di era digital dan mendorong pengembangan keuangan syariah.

4. Kelemahan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare yaitu Masih ada saja nasabah yang belum paham tentang migrasi tersebut, padahal sudah banyak media informasi terkait migrasi pada BSI melalui telepon, *whatsaap*, bahkan di media massa. Dengan adanya migrasi maka banyak pula produk-produk baru di BSI, jadi menjadi perhatian kembali untuk karyawan bagaimana cara menguasai atau mengetahui produk-produk yang baru agar dapat diberitahukan kembali ke nasabahnya. Salah satu kemungkinan buruk yang terjadi akibat migrasi adalah perbedaan budaya antara masing-masing perusahaan. Ketika terjadi migrasi, maka akan banyak waktu dan energi yang harus digunakan dalam proses penggabungan oleh masing-masing perusahaan. Beberapa hal yang dapat menjadi ancaman yaitu seperti situasi ekonomi dan politik Indonesia, persaingan yang cukup tinggi dari dalam negeri yang tidak hanya terdiri dari bank-bank konvensional tetapi juga bank syariah yang lain, adanya kompetitor bank lain dalam hal melakukan ekspansi ke masyarakat dan persaingan produk yang *low price* dari harga pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dampak migrasi BNI Syariah ke BSI, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu karyawan BSI sebaiknya lebih aktif lagi dalam menyesuaikan diri dengan sistem yang baru akibat adanya migrasi ini. Karyawan juga seharusnya lebih meningkatkan pemahaman untuk menguasai produk-produk yang baru agar dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada nasabah. BSI Parepare seharusnya memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait migrasi agar masyarakat dapat mengerti atas perubahan-perubahan sistem yang terjadi. BSI juga harus mampu meningkatkan kualitas perusahaan agar banyak masyarakat yang tertarik bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, and M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori & Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikolgi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2001.
- Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kaulitatif." 2017: 8.
- Whiteringten, H.C. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru, 1982.
- . *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik, 2017.
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- . *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukanto. *Nafsiologi*. Jakarta: Intekritas Press, 1985.
- Suryanto, M. *Marketing Strategi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Susanto, Herry, and Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Jakarta: Grafindo, 2011.
- Shaleh, Abdul Rachman, and Mubbib Abdul Wahhab. *Psikologi Suatu Pengantar* . Jakarta: Prenada Media, 2004.
- . *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. Banjarmasin: UIN Banjarmasin, 2018.
- Rivai, Veithzal, and Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep dan Aplikasi* . Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010.
- Mustafa, MH. *Metode Penelitian dalam Sebuah Penelitian*. Malang: UIN Maulana Ibrahim, 2013.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPEE Usakti, 2009.

- yudiana, Fetria Eka. *Manajemen Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah*. Salatiga, 2021.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Sepiam, 2010.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Lubis, Tona Aurora, and Firmansyah. *Dampak Sosial Ekonomi BUM Desa*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Lubis, Dr. Tona Aurora, and Drs. Firmansyah. *Dampak Sosial Ekonomi BUM Desa*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktek*. Yogyakarta: Deeppublish, 2018.
- Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Gitosudarmo, Indriyo. *Prinsip Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1990.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Dasar-dasar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006.
- Arif, Al. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka, 2002.
- Aisyah. "Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar*, 2018.
- Kusniadji, Suherman. "Kontribusi Penggunaan Personal Selling dalam Kegiatan Komunikasi Pemasaran pada Era Pemasaran Masa Kini." *Jurnal Komunikasi Vol.9 No.2*, 2017.
- Indi, Irnawati. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019.
- Indi, Irnawati. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di bank Syariah ." *Skripsi Fakultas Ekonomi UNM*, 2019.
- Ananggadipa, Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina, and Eka Agustianingsih. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah ." *Journal Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*, 2013.
- Dewi, Sita, Dwi Listyowati, and Bertha Elvy Napitupulu. "Dampak Ekonomi Migrasi : Kasus di Indonesia." *Jurnal Mitra Manajemen*, 2019: 47.

- Azizah, Nur Laila, and Nur Jannah. "Analisis dampak merger tiga bank Syariah BUMN Terhadap Nasabah." 2021: 2.
- Ilham, Muhammad, interview by Indrianti Dwi Fitriana. *Strategi Promosi dalam Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Parepare* (Juli 19, 2022).
- Hidayat , Ridwan , Ripqi Umam, and Ramadhani Imma Tripalupi. "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah pada Masa Covid-19 dan Strategi Peningkatannya." *Manajemen Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah*, 2021: 68.
- Fitriani, Zahara. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 2018.
- Istiqomah, Dian Muliatul. "Nasabah Produk Tabunganku (Studi Kasus BSI KCP Ngawi)." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo*, 2021.
- Lena, Ade. "Metode Penelitian Kualitatif ." *Journal Akademi*, 2019.
- Lena, Ade. "Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Academia*, 2019: 20.
- Ulfa, Alif. "Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2021: 1.
- Utama, Andrew Shandy. "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia." *UNES LAW REVIEW*, 2020: 292.
- Wahyudi, Dedy, and Rummy T Arwan. "Analisis Personal Selling pada PT. Prudential Life Assurance Medan." 2011.
- Wicaksono, A. "Landasan Teori." *Journal*, 2015.
- Wilarjo, Setia Budhi. "Pengertian Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia." *Journalr Igarss*, 2014.
- Mahargiyantie, Sri. "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia dalam Ekonomi Syariah di Indonesia." 2020: 85.
- Marpaung , Muhammad Nabawi. "Analisis SWOT terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia." *Studi Ekonomi Islam*, 2021: 30.
- Mawaddah, Fitriani Anis. "Tabungan IB Hasanah Akad Wadi'ah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC. Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)", (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Institut

- Agama Islam Negeri." *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*, 2021.
- Muhson, Ali. "Teknik Analisis Kuantitatif." n.d.
- Muslim, Ahmad Shobirin. "Perbankan Syariah di Indonesia; antara Peluang dan Tantangan." *Perbankan Syariah* , 2014.
- Mustafa, MH. "Metode Penelitian Dalam Sebuah Penelitian." 2013: 57.
- Mustafa, MH. "Metode Penelitian Dalam Sebuah Penelitian." 2013: 54.
- Notoatmodjo. "Metodologi Penelitian." *Metode Penelitian*, 2018.
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data." *Ekonomi Syariah*, n.d.
- Mayssara A. Abo Hassanin, Affiifi. "Pendekatan Penelitian." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Salim, and Syahrudin. "Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan." 2012.
- Sangadji, Etta Mamang, and Sopiah. "Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian." *Andi Offset* , 2013: 18.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." 2013.
- Adjust. *Iklan*. n.d. <http://www.adjust.com> (accessed Juli 19, 2022).
- Azizah, Kurnia. *Pengertian Haji dan Umroh Beserta Dalilnya, Pahami Rukun, Hukum hingga Waktunya*. n.d. <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-haji-dan-umroh-beserta-dalilnya-pahami-rukun-hukum-hingga-waktunya.html> (accessed Juli 17, 2022).
- Bank Syariah Indonesia . *Profil Bank Syariah Indonesia*. 2020. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html.
- Bank Syariah Indonesia. *Profil Perusahaan*. n.d. <http://www.bankbsi.co.id> (accessed Juli 23, 2022).
- Fatimah, Nur. *PelayananPublik.id*. 2019. <https://PelayananPublik.id/2019/08/26/Pengertian-Minat-Ciri-dan-Contohnya/>.
- Fredomsiana. *Arti Prioritas*. n.d. <https://www.fredomsiana.id/arti-prioritas/> (accessed Juli 17, 2022).

- Ibrahim, UIN Maulana Malik. *Kajian Pustaka*. 2015. http://etheses.uin-malang.ac.id/2687/6/08220024_Bab_2.pdf.
- Hestanto. *Pengertian Pembiayaan*. n.d. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan/> (accessed Juli 17, 2022).
- Indonesia, Bank Syariah. *BSI Bank Syariah Indonesia*. n.d. www.bankbsi.co.id (accessed Agustus 3, 2022).
- Indonesia, Bank Syariah. *Profil Bank Syariah Indonesia*. n.d. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> (accessed Oktober 12, 2021).
- . *PT. Bank Syariah Indonesia, Laporan Tahunan 2021 : Energi Baru untuk Indonesia*. n.d. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Laporan%20Tahunan%202021.pdf> (accessed Agustus Selasa, 2022).
- Indonesia, Dampak Sosial. *dampaksosial.id*. n.d. <https://dampaksosial.id/about-us/> (accessed Agustus 2, 2022).
- Indonesia, Universitas Komputer. n.d. file:///C:/Users/LENOVO/Documents/FILE%20AMALIA%20INDAH/SUMBER%20ISI%20PROPOSAL/UNIKOM_AFDOLI_FAHMI_BAB_II.pdf (accessed Oktober 2, 2021).
- Ismail, Ibnu. *Accurate.id*. 2021. <https://accurate.id/Marketing-manajemen/Promosi-Adalah/>.
- Lampung, IAIN An Nur. *Beberapa Kelemahan Bank Syariah*. n.d. <https://an-nur.ac.id/beberapa-kelemahan-bank-syariah/> (accessed Agustus 3, 2022).
- . *Brosur*. n.d. <http://www.wikipedia.org> (accessed Juli 19, 2022).
- . *id.wikipedia.org*. 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>.
- Oktari, Rosi. *Indonesiabaik.id*. 2020. <https://indonesiabaik.id/infografis/berdirinya-bank-syariah-indonesia>.
- Pendanaan, Detail. n.d. <https://kamus.tokopedia.com/p/pendanaan/> (accessed Oktober 13, 2021).
- Prawiro, M. *Pengertian Bisnis: Konsep, Tujuan, Fungsi, dan Jenis-jenis Bisnis*". n.d. <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html> (accessed Juli 17, 2022).

- , *Pengertian Transaksi: Arti, Jenis, dan Alat Bukti Transaksi*. n.d. <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html> (accessed Juli 17, 2022).
- Rheny, Sylvia. *Personal Selling: Pengertian, tujuan, jenis, dan 3 contohnya*. n.d. <http://www.ekrut.com/media/personal-selling> (accessed Juli 22, 2022).
- Rheza, Muhammad. *www.scribd.com*. 2019. <https://www.scribd.com/document/429408923/Dokumen-1-docx>.
- Wikipedia. n.d. <file:///C:/Users/LENOVO/Documents/FILE%20AMALIA%20INDAH/SUMBER%20ISI%20PROPOSAL/Bank%20BNI%20Syariah%20-%20Wikipedia%20bahasa%20Indonesia,%20ensiklopedia%20bebas.html> (accessed Oktober 13, 2021).
- Shopsmart. *www.shopsmart.co.id*. n.d. <https://www.shopsmart.co.id/mengenal-keunggulan-dan-keuntungan-bsi/> (accessed Agustus 3, 2022).
- Talenta, Insight. *Perbedaan Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak*. n.d. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/benefit-karyawan-tetap/> (accessed Agustus 3, 2022).
- Tokopedia, Kamus. *Definisi Istilah-Investasi*. n.d. <https://kamus.tokopedia.com/i/investasi/> (accessed Juli 17, 2022).
- Ulfaninda, Tika. *Karakteristik, klasifikasi dan contoh strategi promosi*. n.d. <http://www.mas-software.com/blog/strategi-promosi> (accessed Juli 21, 2022).
- Fajarwati, Rizki, interview by Amalia Indah Pertiwi. *Customer Service Representative* (Juli 21, 2022).
- Fajarwati, Rizki, interview by Indrianti Dwi Fitriana. *Penerapan strategi promosi di BSI Parepare* (2 25, 2022).
- Fajarwati, Rizki, interview by Amalia Indah Pertiwi. *Selaku Customer Service Representative* (Januari 17, 2021).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : AMALIA INDAH PERTIWI
N I M : 18.2300.137
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

STRATEGI MIGRASI PENDANAAN BNI SYARIAH KE BANK SYARIAH
INDONESIA PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS DAMPAK MIGRASI BNI SYARIAH KE BSI PAREPARE

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 5 Agustus 2022

Pembimbing Utama

Rusnaena, M.Ag.

Pembimbing Pendamping

Dr. Arqam, M.Pd.

Mengetahui;
Dekan

Muzdalifah Muhammadun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2674/In.39.8/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : AMALIA INDAH PERTIWI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 10 AGUSTUS 2000
NIM : 18.2300.137
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. JEND. MUH. YUSUF, KELURAHAN LOMPOE,
KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS DAMPAK MIGRASI BNI SYARIAH KE BSI PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

13 Juli 2022

Dekan,



Udzalifah Muhammadun



SRN IP0000517

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 518/IP/DPM-PTSP/7/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **AMALIA INDAH PERTIWI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **PERBANKAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. JEND. MUH. YUSUF PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS DAMPAK MIGRASI BNI SYARIAH KE BSI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC. PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **14 Juli 2022 s.d 14 Agustus 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **15 Juli 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina (IV/a)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 21635 -03/8072

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andi Baso Muqsith Terry Pamaory
Jabatan : Branch Manager
NIP : 2191011166

Menerangkan bahwa :

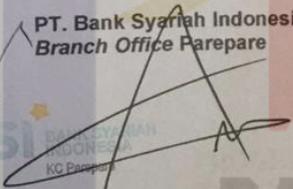
Nama : Amalia Indah Pertiwi
Program Studi : Perbankan Syariah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

adalah benar telah melaksanakan penelitian perihal ANALISIS DAMPAK MIGRASI BNI SYARIAH KE BSI PAREPARE.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ParePare, 28 Juli 2022

PT. Bank Syariah Indonesia
Branch Office Parepare


Andi Baso Muqsith Terry Pamaory
Branch Manager

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

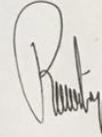
Nama : Rizki Fajarwati
Umur : 27 tahun
Jabatan : Customer Service Representative

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Amalia Indah Pertiwi yang melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,2022

Yang bersangkutan



PAREPARE

RIZKI FAJARWATI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

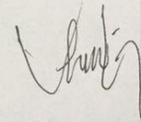
Nama : Viridi Putra
Umur : 27 Tahun
Jabatan : CBS (Consumer Business Staff).

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Amalia Indah Pertiwi yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,2022

Yang bersangkutan



Viridi Putra

PAREPARE

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare



Wawancara dengan Ibu Rizki Fajarwati sebagai Customer Service Representative pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Parepare pada tanggal 21 Juli 2022



Wawancara dengan Bapak Viridi Putra sebagai Consumer Business Staff pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Parepare pada tanggal 29 Juli 2022



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Riski Fajarwati
 Jabatan : Customer Service Representative
 Waktu : Kamis, 21 juli 2022
 Tempat : Bank Syariah Indonesia KC Parepare, Jl. Lahalede
 Topik Wawancara : Dampak migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare

Hasil Wawancara

Pertanyaan : Apa yang melatarbelakangi BNI Syariah melakukan marger?

Jawaban : Alasan dari marger ini adalah bagian upaya dan komitmen pemerintah dalam memajukan ekonomi syariah sebagai pilar baru kekuatan ekonomi nasional yang juga secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah global.

Pertanyaan : Bagaimana proses migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare ?

Jawaban : Proses migrasi ini merupakan keputusan pemerintah. Keputusan migrasi ini dianggap sebagai keputusan yang tepat karena migrasi bank syariah akan memberikan dampak yang baik bagi perkembangan bank syariah di Indonesia.

Pertanyaan : Apa saja kendala yang dihadapi selama masa proses migrasi?

Jawaban : Untuk kendalanya pada ssat migrasi lebih ke tempat pelayanan karena pada ssat migrasi telah terjadi pembatasan jarak nasabah dengan nasabah yang lain dan harus mematuhi protocol kesehatan, pada saat migrasi dijalankan terjadi nasabah yang begitu banyak dalam perhari kurang lebih 300 orang nasabah yang dimigrasikan dan itu semua harus selesai

- dengan prosedur protokol kesehatan.
- Pertanyaan : Apakah ada strategi khusus yang dilakukan dalam menghadapi dampak migrasi tersebut?
- Jawaban : Strateginya itu dengan membagi tugas kepada seluruh karyawan BSI KC Parepare, untuk mentertibkan nasabah sesuai aturan protocol kesehatan.
- Pertanyaan : Bagaimana solusi atau cara mengatasi dari kendala-kendala yang dihadapi dan apakah harapannya sesuai dengan yang sebenarnya terjadi saat ini?
- Jawaban : Solusinya yaitu mengatur seluruh karyawan agar ikut berkontribusi dengan pelayanan bukan hanya dibagian operational (teller dan CS) tetapi semua ikut andil dalam satu minggu proses migrasi yang tadinta CS hanya satu kemudian menjadi lima CS.
- Pertanyaan : Bagaimana dampak sosial terhadap karyawan atas migrasi tersebut?
- Jawaban : Migrasi BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia Parepare memberikan dampak sosial yang baik bagi karyawan, yang dahulunya kami berstatus pegawai swasta kini setelah menjadi BSI Parepare kami beralih menjadi pegawai BUMN meskipun belum seutuhnya. Adanya migrasi ini juga mengurangi persaingan antar bank syariah, pada saat ketiga bank syariah ini masih terpisah-pisah terjadi saling berebut nasabah. Selain itu migrasi ini juga memberikan dampak bagi karyawan untuk menyesuaikan diri dengan sistem dan aturan yang baru.
- Pertanyaan : Bagaimana dampak ekonomi terhadap karyawan atas migrasi tersebut?
- Jawaban : Dampak ekonomi akibat migrasi BNI Syariah ke BSI tidak begitu signifikan. Namun demikian, keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan tetap terjaga, hak untuk karyawan tersebut meliputi membuat perjanjian kerja, jaminan sosial dan menerima upah yang layak. Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare ini menimbulkan kenaikan asset atau permodalan sehingga mampu mengurangi kekhawatiran

pihak bank atas krisis yang melanda saat masa covid-19 yang lalu. Dimana saat ekonomi Indonesia sedang terpuruk BSI membuat penguatan modal dari penggabungan asset masing masing bank. Dalam proses migrasi terjadi masa transisi dari BNI Syariah ke BSI Parepare seperti transisi sistem, transisi pelaporan, transisi pembukuan dan lain-lain. Jadi BSI Parepare terus berusaha untuk menyesuaikan sistem agar penguatan asset semakin meningkat.

Pertanyaan : Apa saja keunggulan atas migrasi tersebut?

Jawaban : Keunggulan atas Migrasi BNI Syariah ke BSI yaitu bank lebih banyak produk-produk seperti tabungan, haji dan umroh, pembiayaan, investasi, transaksi, emas, bisnis/wirausaha dan prioritas, meningkatkan pangsa pasar, mengurangi biaya operasional, serta menciptakan lebih banyak peluang investasi (sumber keuangan).

Pertanyaan : Apa saja kekurangan atas migrasi tersebut?

Jawaban : Masih ada nasabah yang belum paham tentang migrasi tersebut, padahal sudah banyak media informasi terkait migrasi BSI melalui telepon, whatsapp, bahkan dimedia massa. Dengan adanya migrasi maka banyak pula produk produk baru di BSI, jadi menjadi perhatian kembali untuk karyawan bagaimana cara menguasai atau mengetahui produk-produk yang baru agar dapat diberitahukan kembali ke nasabahnya.

Pertanyaan : Bagaimana perbedaan dalam kegiatan operasional bank sebelum dan sesudah migrasi?

Jawaban : Perbedaannya terletak pada sistem aplikasi yang digunakan dari bank sebelumnya ke BSI itu sangat berbeda jauh, jadi sebelum migrasi karyawan sudah dibekali dengan pelatihan sistem dan produk-produk terbaru yang akan *launcing* di BSI.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Narasumber : Virdi Putra
Jabatan : Consumer Business Staff
Waktu : Jumat, 29 juli 2022
Tempat : Bank Syariah Indonesia KC Parepare, Jl. Lahalede
Topik Wawancara : Dampak migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare

Hasil Wawancara

Pertanyaan : Apa saja target yang ingin dicapai pihak BSI dalam meningkatkan kepuasan nasabah?

Jawaban : Upaya atau usaha dalam suatu perusahaan itu memang selalu bertujuan untuk mencapai suatu target, diperusahaan ini sendiri Bank Syariah Indonesia target yang ingin dicapai itu untuk meningkatkan kepuasan nasabah yaitu dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan karyawan dan kualitas produk Bank Syariah Indonesia.

Pertanyaan : apakah ada target dibidang kinerja, bidang sosial, dan bidang kemasyarakatan yg ingin dicapai BSI?

Jawaban : Dalam perusahaan Bank Syariah Indonesia tentu ada target yang ingin dicapai. Dalam bidang kinerja Bank Syariah Indonesia tentu ingin masuk dalam Top 10 bank syariah terbesar di dunia, dalam bidang sosial Bank Syariah Indonesia mewujudkan pembangunan Masjid BSI Bakauheni, Masjid Bakauheni merupakan masjid pertama yang dibangun Bank Syariah Indonesia sejak berdiri pada Februari 2021. Pendirian Masjid BSI ini akan menjadi pusat ekosistem halal di provinsi yang terletak di ujung paling timur Pulau Sumatra. Terakhir, dalam bidang kemasyarakatan yaitu untuk membantu nasabah berhijrah untuk menabung sesuai dengan sistem syariah yang berlaku.

Pertanyaan : apa dampak ekonomi dan dampak sosialnya setelah menjadi BSI, adakah perubahan?

Jawaban : Perubahan dampak sosial yang terjadi semenjak merger tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia yaitu mewujudkan keberkahan di Negara tercinta, Negara Indonesia. perubahan yang terjadi setelah menjadi Bank Syariah Indonesia, dampak ekonominya yaitu meningkatkan jumlah market share dan asset perbankan syariah secara nasional.



BIODATA PENULIS



Amalia Indah Pertiwi, lahir di Parepare pada tanggal 10 Agustus 2000, merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Alm.Harianto dan Ibu Hj.Muliati. Riwayat Pendidikan penulis diawali dengan mengikuti TK di AL-AQSHA Parepare selesai pada tahun 2006, kemudian lanjut sekolah dasar di SD NEGERI 37 Parepare dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTs DDI Ujung Lare dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 3 Luwu dan lulus pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, dan menyelesaikan studi pada tahun 2022 dengan Skripsi “Analisis Dampak Migrasi BNI Syariah ke BSI Parepare”.